

**KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
IRMA WIDYASTUTI
NIM. 12402241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

IRMA WIDYASTUTI

NIM. 12402241006

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 4 Agustus 2016
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.

NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh:

IRMA WIDYASTUTI

NIM. 12402241006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Ketua Penguji		18/8/2016
Siti Umi Khayatun M, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris		16/8/2016
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		16/8/2016

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002/5

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Widyastuti

NIM : 12402241006

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi
Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di
SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Irma Widyastuti

NIM. 12402241006

MOTTO

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”

(Terjemahan Q.S. Al. Mujadalah ayat 11)

“Sebenarnya kita berada pada kenikmatan yang tiada tara, tetapi kita tidak menyadarinya, selalu mensyukuri nikmat yang Kuasa”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhaahuwata'alla, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Almarhum Bapak Misran dan Ibu Mariyam yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa yang selalu mengiringi langkah saya.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali pengalaman yang sesungguhnya.

**KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Irma Widyastuti
NIM. 12402241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah lembar jawab seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dan kunci jawaban Ujian Akhir semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *Anates Version 4.09*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ditinjau dari aspek validitas, 20 butir soal (50%) menunjukkan valid, 20 butir soal (50%) menunjukkan tidak valid; 2) ditinjau dari aspek reliabilitas, memiliki reliabilitas sebesar 0,68 sehingga soal termasuk dalam kategori tidak reliabel (*un-reliable*); 3) ditinjau dari aspek tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dalam kategori sangat mudah dengan 20 butir soal (50%); 4) ditinjau dari aspek daya pembeda menunjukkan bahwa butir soal memiliki persebaran daya pembeda yang merata di setiap kategori yang dijadikan patokan; 5) ditinjau dari aspek efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa butir soal memiliki persebaran daya pembeda yang merata di setiap kategori yang dijadikan patokan.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Mengelola Sistem Kearsipan

**THE QUALITY OF QUESTION IN THE FINAL EXAM OF ODD
SEMESTER WITH COMPETENCE STANDARD IN MANAGING
ARCHIVAL SYSTEM IN 11th CLASS OF OFFICE ADMINISTRATION IN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA 2015/2016**

By:
Irma Widyastuti
NIM. 12402241006

ABSTRACT

This research aims to know about the quality of question in the final exam of odd semester with competence standard in managing archival system in 11th class of office administration in SMK Negeri 1 Yogyakarta that is observed by aspects of validity, reliability, difficulties level, differences, and distractor effectiveness.

This research is descriptive quantitative. The object of this research is the answer sheet of students in 11th class of office administration and also the right answers of final exam of odd semester with competence standard in managing archival system in class 11th of office administration in SMK Negeri 1 Yogyakarta 2015/2016. The data is analyzed by using Anates Version 4.09 program.

The result shows that: 1) from validity aspect, 20 (50%) questions are valid, 20 questions (50%) are invalid; 2) from reliable aspect, the reliability is 0.68 therefore the questions are un-reliable category; from difficulty aspect shows that it is in easy category with 20 questions (50%); 4) from aspect differentiation capacity shows that has with the dissemination of differentiation category itself are equitable in every category; 5) from distractor effectiveness capacity shows has with the dissemination of differentiation category itself are equitable in every category

Keywords: questions analysis, managing archive system

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Muhyadi, dosen narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
6. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, M.Pd., dosen Penasehat Akademik yang membantu dalam masa studi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
8. Keluargaku tercinta, Almarhum Bapak Misran dan Ibu Mariyam, adikku Irfan Agus Maulana yang selalu menjadi motivasi utama dan memberi dukungan serta do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Kos B20 yang tak lelah mengurus, membantu dalam segala hal, menghibur, canda tawa kebahagiaan bersama, kenangan, dan mendukungku di setiap hari selama hampir empat tahun ini.

10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, canda tawa kebahagiaan dan bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Teman-teman KKN 2120 yang telah memberikan semangat, kebersamaan, kenangan, dan dukungannya untuk menyelesaikan karya ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Penulis,



Irma Widyastuti

NIM. 12402241006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Tinjauan Tes sebagai Alat Evaluasi.....	9
1. Pengertian Tes	9
2. Ciri-ciri Tes yang Baik	10
3. Prinsip-prinsip dalam Penyusunan Tes	14
4. Fungsi Tes	17
5. Bentuk-bentuk Tes.....	18
B. Tinjauan tentang Mengelola Sisten Kearsipan	22
1. Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan	22
C. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal (<i>Item Analysis</i>)	23
1. Pengertian Analisis Butir Soal.....	23
2. Teknik Analisis Butir Soal	24

3. Program Analisis Butir Soal	30
D. Penelitian yang Relevan	31
E. Kerangka Pikir	34
F. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Objek Penelitian	40
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Validitas.....	49
2. Reliabilitas	51
3. Tingkat Kesukaran.....	51
4. Daya Pembeda	53
5. Efektivitas Pengecoh	54
C. Pembahasan	56
1. Validitas.....	56
2. Reliabilitas	57
3. Tingkat Kesukaran.....	59
4. Daya Pembeda	61
5. Efektivitas Pengecoh	62
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Dokumentasi.....	43
2. Kisi-kisi Wawancara	43
3. Kriteria Tingkat Kesukaran	45
4. Klasifikasi Daya Pembeda.....	46
5. Distribusi Soal UAS berdasarkan Validitas.	50
6. Distribusi Soal UAS berdasarkan Tingkat Kesukaran.	52
7. Distribusi Soal UAS berdasarkan Daya Pembeda.....	53
8. Distribusi Soal UAS berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	37
2. Distribusi Soal UAS berdasarkan Validitas.....	50
3. Distribusi Soal UAS berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	52
4. Distribusi Soal UAS berdasarkan Daya Pembeda.	54
5. Distribusi Soal UAS berdasarkan Efektivitas Pengecoh.	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Dokumentasi dan Pedoman Wawancara.....	68
2. Hasil Dokumentasi dan Hasil Wawancara.....	71
3. Hasil Analisis Data	93
4. Surat-Surat	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia serta akan membawa manusia kepada persaingan dunia global. Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dan masa depan akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan.

Pendidikan dipandang sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan pengajaran, bimbingan serta interaksi individu dengan lingkungan. Pendidikan merupakan suatu cara, sistem atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendidik siswa sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dikatakan berhasil apabila sumber daya manusia mengalami peningkatan.

Faktor-faktor yang menentukan mutu pendidikan secara keseluruhan adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi partisipasi politik yang rendah, ekonomi yang tidak berpihak pada pendidikan, sosial budaya serta rendahnya pemanfaatan sains dan teknologi. Faktor internal berupa kurikulum, sumber daya ketenagaan (guru, kepala sekolah, dan tata usaha), sarana dan fasilitas, pembiayaan pendidikan, manajemen sekolah, dan kepemimpinan (Syarifudin 2002:14). Guru merupakan salah satu yang

menjadi faktor utama dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran.

Merujuk pada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Menyusun evaluasi dengan baik merupakan salah satu tugas guru yang terdapat dalam kompetensi pedagogik. Tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen yang saling terkait satu dengan yang lain. Tugas guru dalam mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui hasil evaluasi. Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang sangat besar dalam dunia pendidikan, begitu pula dalam kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil evaluasi digunakan untuk merancang penilaian yang berkualitas bagi siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat menentukan tindak lanjut apa yang akan dilakukan oleh guru. Evaluasi dapat dijadikan *feedback* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Guna mendapatkan kualitas penilaian yang baik, diperlukan instrumen penilaian yang akurat. Instrumen yang biasa digunakan dalam kegiatan

evaluasi hasil belajar siswa di sekolah ada dua yaitu dapat berupa tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan, sedangkan non tes digunakan untuk mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu pembelajaran serta hal-hal yang mengenai sikap, minat, bakat, dan motivasi.

Tes merupakan alat ukur yang paling sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan untuk evaluasi seharusnya berkualitas agar fungsi tes dapat terlaksana dengan baik. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Sehingga hasil dari tes memiliki kualitas yang baik guna menunjukkan dengan benar dan tepat mengenai hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan siswa maupun proses pembelajaran.

Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Suharsimi Arikunto, 2013: 72). Tes dikatakan valid apabila tes itu tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang *ajeg* jika diberikan berkali-kali pada subyek yang sama maka akan memberikan hasil yang *relative* sama. Tes bersifat obyektif apabila tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhinya. Tes bersifat praktis apabila mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaan, dan disertai petunjuk yang jelas mengenai cara pengerjaannya.

Tes bersifat ekonomis apabila dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Tes akan berarti bila terdiri dari butir-butir soal yang menguji tujuan penting dan mewakili seluruh bahan yang diujikan serta menguji sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Butir soal dalam suatu tes akan berkualitas jika dilakukan analisis. Analisis kualitas butir soal merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui kualitas suatu tes. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang memiliki kualitas yang baik.

Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal. Analisis dilakukan agar tes yang dibuat guru benar-benar terdiri dari butir soal yang berkualitas baik guna mengukur hasil belajar siswa. Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar diragukan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas. Hasil tes dari soal-soal yang tidak berkualitas tidak dapat mencerminkan mengenai prestasi siswa secara nyata, karena hasil tes tersebut akan memberikan informasi yang keliru mengenai keberhasilan belajar siswa. Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh di setiap butir soalnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2015 di SMK Negeri 1 Yogyakarta, diketahui bahwa soal ujian akhir semester gasal yang dibuat oleh guru Administrasi Perkantoran masih belum

diketahui kualitasnya. Guru Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta mengetahui dan menilai baik atau tidaknya soal ujian akhir semester gasal berdasarkan pola jawaban benar salah yang dipilih melalui kemampuan siswa dalam mengerjakan, sehingga soal ujian akhir semester gasal di SMK Negeri 1 Yogyakarta hanya diketahui tingkat kesukaran soal saja. Hal tersebut belum cukup membangun sebuah tes yang berkualitas, sehingga untuk membangun suatu tes yang baik maka perlu dilakukan analisis butir soal.

Guru SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam membuat soal ujian akhir semester gasal mengacu pada kisi-kisi soal yang telah dibuat. Pada saat membuat soal, guru Administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta belum melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada setiap butir soalnya. Guru Administrasi Perkantoran belum melakukan kegiatan analisis butir soal secara keseluruhan, dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam melakukan analisis butir soal. Selain itu, proses analisis yang cukup rumit dan memerlukan waktu dalam melakukan analisis membuat guru belum melakukan analisis soal ujian tersebut. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru sehingga menyebabkan guru belum melakukan analisis butir soal ujian akhir semester gasal.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kualitas Butir Soal

Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Butir soal ujian akhir semester gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan belum diketahui kualitasnya.
2. Guru mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester gasal berdasarkan jumlah jawaban benar salah yang dipilih siswa saat mengerjakan, sehingga hanya diketahui tingkat kesukaran soal.
3. Guru Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam membuat soal ujian akhir semester gasal belum melakukan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan analisis butir soal.
5. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk melakukan analisis butir soal.
6. Proses analisis yang cukup rumit membuat guru belum melakukan analisis butir soal ujian akhir semester gasal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka diperlukan pembatasan masalah agar dapat mencapai tujuan penelitian. Permasalahan penelitian ini dibatasi pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan belum diketahui kualitasnya dan guru Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam membuat soal ujian akhir semester gasal belum melakukan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh di setiap butir soalnya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa jurnal dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai analisis kualitas butir soal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, khususnya Administrasi Perkantoran dalam hal menganalisis butir soal. Dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan kualitas butir soal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penerapan ilmu yang telah ditempuh selama proses pembelajaran dalam masa kuliah. Sebagai calon guru dapat dijadikan bekal yang nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan analisis butir soal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tes sebagai Alat Evaluasi

1. Pengertian Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 67) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes akan dikerjakan mengikuti petunjuk yang telah diperintahkan, dikarenakan tes memiliki cara atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Menurut Zainal Arifin (2013: 118),

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Pakar lain dalam pendidikan yaitu Anas Sudijono (2008: 67), yang dimaksud dengan “tes adalah cara atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan berupa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga dapat dihasilkan nilai”. Tes ini dilakukan kepada siswa berupa tugas yang nantinya menghasilkan nilai yang selanjutnya dapat menjelaskan atau menggambarkan ketercapaian siswa terhadap pembelajaran.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2010: 45), “tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek”. Objek yang

dimaksud dapat berupa minat, motivasi, dan kecakapan. Jadi tes di sini dipergunakan untuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan oleh guru mengenai hal-hal tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat atau cara yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang bersifat resmi karena penuh dengan aturan-aturan.

2. Ciri-ciri Tes yang Baik

Membuat tes yang baik adalah suatu hal yang harus dilakukan seorang guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki:

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Reliabilitas berarti ketetapan. Sehingga sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

c. Objektivitas

Objektif dapat berarti tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi. Sebuah tes dapat dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi.

d. Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah pengadministrasiannya. Tes yang praktis adalah tes yang: mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.

e. Ekonomis

Ekonomis yaitu bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

Menurut Anas Sudijono (2008: 93), setidaknya-tidaknya ada empat ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh tes hasil belajar, yaitu:

a. Validitas

Tes hasil belajar yang baik adalah tes tersebut bersifat valid atau memiliki validitas. Validitas diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan. Jadi jika dikaitkan dengan tes sebagai alat ukur, maka sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dengan tepat, benar, shahih, dan absah mengukur hasil belajar yang

telah dicapai oleh siswa setelah menempuh pelajaran dalam waktu tertentu.

b. Reliabilitas

Ciri kedua dari tes hasil belajar yang baik adalah tes hasil belajar tersebut telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel. Apabila dikaitkan dengan tes sebagai alat ukur, maka sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang-ulang terhadap subjek yang sama maka hasilnya akan sama atau sifatnya *ajeg* dan stabil.

c. Objektif

Tes hasil belajar yang baik adalah bahwa tes tersebut bersifat objektif. Tes dikatakan bersifat objektif, apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya. Hal ini berarti bahwa materi tes diambil dari sumber atau bahan pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditentukan.

d. Praktis dan ekonomis

Tes hasil belajar yang baik ialah bahwa tes tersebut bersifat praktis dan ekonomis. Bersifat praktis bahwa tes hasil belajar yang dilaksanakan dengan mudah karena bersifat sederhana (tidak memerlukan banyak peralatan) dan lengkap (tes dilengkapi petunjuk mengerjakan, kunci jawaban, dan *scoring* yang telah ditentukan).

Bersifat ekonomis bahwa tes tersebut tidak memerlukan waktu panjang, tidak memerlukan tenaga, dan biaya yang banyak.

Hal untuk mengukur kesesuaian, efisiensi, dan kemantapan suatu tes dipergunakan bermacam-macam kualitas. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 137), ciri-ciri teknik evaluasi yang baik adalah:

a. Validitas

Tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Validitas harus ditentukan dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dengan alat evaluasi tersebut.

b. Keandalan

Keandalan atau reliabel merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Tes dikatakan andal jika dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Hal yang perlu diperhatikan adalah ketelitian, sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

c. Objektivitas

Objektivitas suatu tes ditentukan oleh tingkat kesamaan skor-skor yang diperoleh dengan tes tersebut meskipun hasil tes itu dinilai oleh beberapa orang penilai.

d. Kepraktisan

Suatu tes dikatakan mempunyai kepraktisan yang baik jika kemungkinan untuk menggunakan tes itu besar.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tes yang baik yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktis, dan ekonomis. Dalam membuat tes, guru dapat berpedoman pada ciri-ciri tersebut. Tes yang berkualitas baik dapat membantu guru dalam meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Prinsip-prinsip dalam Penyusunan Tes

Prinsip-prinsip dalam penyusunan tes perlu diperhatikan dalam menyusun tes dikarenakan tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dan dibuat untuk mengukur kemampuan siswa serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Merujuk pada Ngalim Purwanto (2013: 23-25) menyebutkan ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar, agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan atau keterampilan siswa yang diharapkan setelah siswa menyelesaikan suatu unit pengajaran tertentu. Prinsip-prinsip dasar tes hasil belajar tersebut adalah:

- a. Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional. Dalam menyusun tes yang baik, setiap guru harus merumuskan tujuan dengan jelas, termasuk Tujuan Instruksional Khusus (TIK) sehingga memudahkan untuk menyusun soal-soal tes yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah dirumuskannya.

- b. Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa guru hanya dapat mengambil beberapa sampel hasil belajar yang dianggap penting dan dapat mewakili seluruh *performance* yang telah diperoleh selama siswa mengikuti pengajaran. Jadi tes yang disusun haruslah mencakup soal-soal yang dianggap dapat mewakili seluruh *performance* hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Di samping itu, untuk dapat menyusun soal-soal tes yang benar-benar merupakan sampel yang representatif dalam mengukur hasil belajar siswa, guru hendaknya menyusun terlebih dahulu tabel spesifikasi atau kisi-kisi yang memuat rincian topik atau subtopik dari bahan pelajaran yang telah diajarkan dan penentuan jumlah serta jenis soal yang disesuaikan dengan tujuan khusus dari setiap topik yang bersangkutan.
- c. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Penyusunan suatu tes harus disesuaikan dengan jenis kemampuan hasil belajar yang hendak diukur.
- d. Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil diinginkan. Penyusunan dan penyelenggaraan tes harus disesuaikan dengan tujuan dan fungsinya sebagai alat evaluasi yang diinginkan.

- e. Dibuat se-reliabel mungkin, sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik. Suatu alat evaluasi dikatakan reliabel jika alat tersebut dapat menghasilkan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes itu dilakukan berulang-ulang terhadap objek yang sama, maka hasilnya akan tetap sama.
- f. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Penyusunan dan penyelenggaraan tes hasil belajar yang dilakukan guru digunakan untuk mengukur sampai dimana keberhasilan siswa dalam belajar, selain itu digunakan pula untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

Menurut Anas Sudijono (2008: 97-99) terdapat prinsip-prinsip dasar yang perlu dicermati di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut dapat mengukur tujuan instruksional khusus suatu mata pelajaran yang diajarkan, mengukur kemampuan, dan keterampilan siswa. Prinsip-prinsip dasar dalam menyusun tes hasil belajar, adalah:

- a. Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- b. Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- c. Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.

- d. Tes hasil belajar harus di desain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- e. Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- f. Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan belajar siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

4. Fungsi Tes

Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi siswa atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum memberikan tes, guru harus selalu ingat pada fungsi tes, agar tes benar-benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anas Sudijono (2008: 67) secara umum ada dua fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik

Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran

Sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat tercapai.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas mengenai fungsi tes, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi tes hasil belajar adalah sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dan juga sebagai alat ukur bagi guru untuk mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran yang telah dicapai sehingga dengan hasil tes belajar tersebut dapat membantu meminimalisir kelemahan peserta didik dalam belajar dan memberikan kesempatan kepada pembimbing, guru, serta orang tua dalam memahami kesulitan peserta didik.

5. Bentuk-bentuk Tes

Tes yang dibuat guru digunakan untuk menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian hasil belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177-180) bentuk-bentuk tes dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Tes subjektif

Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dapat dikatakan bahwa soal esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenang kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

b. Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes objektif dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Macam-macam tes objektif:

1) Tes benar-salah (*True-False*)

Soal-soal dalam tes ini berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). Pernyataan (*statement*) tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Perintah dalam tes benar-salah biasanya siswa bertugas untuk melingkari atau memberi tanda silang pada masing-masing pernyataan, jika benar maka dilingkari B dan jika salah maka dilingkari S.

2) Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*)

Multiple Choice Test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

3) Menjodohkan (*Matching Test*)

Matching Test terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban, sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaan.

4) Tes isian (*Completion Test*)

Completion Test biasa disebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. *Completion Test* terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Siswa bertugas mengisi bagian-bagian yang dihilangkan.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2010: 46) bentuk-bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

a. Tes objektif

Tes objektif memberikan pengertian bahwa siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Skor tes ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh peserta tes. Dapat dikatakan pula bahwa tes objektif adalah tes yang penskorannya bersifat objektif, hanya dipengaruhi jawaban peserta tes.

b. Tes subjektif

Tes subjektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh pemberi skor (korektor). Tes subjektif adalah tes yang penskorannya selain dipengaruhi oleh jawaban peserta tes juga dipengaruhi oleh subjektivitas pemberi skor (korektor).

Menurut Anas Sudijono (2008: 99-118) bentuk-bentuk tes apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Tes hasil belajar bentuk uraian

Tes bentuk ini adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Tes berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian kalimat yang pada umumnya cukup panjang.
- 2) Bentuk-bentuk pertanyaan menuntut siswa untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan, dan sebagainya.
- 3) Jumlah butir soal pada umumnya terbatas, yaitu berkisar antara lima sampai sepuluh soal.
- 4) Pada umumnya butir-butir tes uraian diawali dengan kata: jelaskan, terangkan, uraikan, mengapa, dan bagaimana.

b. Tes hasil belajar bentuk objektif

Tes ini merupakan satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh siswa dengan jalan memilih salah satu diantara beberapa kemungkinan jawaban. Tes objektif dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

- 1) Tes objektif bentuk benar-salah (*True-False*)
- 2) Tes objektif bentuk menjodohkan (*Matching Test*)
- 3) Tes objektif bentuk melengkapi (*Completion Test*)
- 4) Tes objektif bentuk isian (*Fill in Test*)
- 5) Tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*)

Dari bentuk-bentuk tes yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tes ada dua yaitu tes objektif dan tes subjektif. Kedua hal tersebut adalah salah satu cara untuk melakukan evaluasi hasil belajar menurut bentuknya.

B. Tinjauan tentang Mengelola Sistem Kearsipan

1. Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

SMK Negeri 1 Yogyakarta menerapkan kurikulum KTSP dalam pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan diterapkan di kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran. Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan merupakan salah satu standar kompetensi kejuruan Administrasi Perkantoran yang wajib ditempuh siswa selama dua semester, yaitu semester ganjil dan genap. Kompetensi dasar yang dipelajari dalam Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan semester ganjil yaitu menentukan sistem kearsipan. Kompetensi dasar tersebut kemudian memiliki indikator berupa menentukan sistem penyimpanan arsip yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kantor/ organisasi. Materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru meliputi memilih penyimpanan arsip yang sesuai dan sistem kearsipan (sistem abjad, sistem tanggal, sistem wilayah, dan sistem nomor).

C. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal (*Item Analysis*)

1. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 220) “analisis butir soal (*item analysis*) adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”. Analisis butir soal dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas tentang sebuah soal tersebut. Menurut Nana Sudjana (2008: 135), “analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”.

Analisis butir soal adalah kegiatan pengidentifikasian butir soal dari suatu tes untuk diketahui soal tes yang berkualitas. Analisis butir soal juga dilakukan untuk mengetahui informasi penting mengenai soal yang telah disusun serta berguna dalam evaluasi hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis butir soal, maka dapat diketahui kualitas soal tes tersebut sehingga tes benar-benar terdiri dari butir-butir soal yang telah teruji kualitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu proses yang sistematis dalam melakukan identifikasi terhadap setiap butir soal dalam suatu tes untuk mengetahui kualitas dari butir soal tersebut. Serta informasi yang didapat dari proses indentifikasi tersebut dapat digunakan untuk perbaikan, pembenahan, dan penyempurnaan pada butir-butir soal.

2. Teknik Analisis Butir Soal

Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Teknik yang digunakan dalam analisis butir soal yaitu sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas merupakan suatu syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Ngalim Purwanto 2013: 137). Menurut Zainal Arifin (2013: 247) terdapat dua unsur penting dalam validitas, yaitu validitas menunjuk suatu derajat dan validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 80) secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu:

1) Validitas Logis

Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu: (1) Validitas Isi, sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan; (2) Validitas Konstruksi,

sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan aspek dalam TIK. Pengerjaannya berdasarkan logika, bukan pengalaman.

2) Validitas Empiris

Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dengan pengalaman. Validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan menyusun instrumen berdasarkan ketentuan seperti halnya validitas logis, tetapi harus dibuktikan melalui pengalaman. Ada dua macam validitas empiris, yaitu: (1) Validitas *Concurrent*, validitas *concurrent* lebih umum dikenal dengan validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas *concurrent* apabila hasilnya sesuai dengan pengalaman. Pengalaman sesuai dengan hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada. Validitas *concurrent* menunjuk pada sesuatu yang dibandingkan; (2) Validitas Prediksi, sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid, apabila $Y_{pbi} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Menurut Sukardi (2012: 43), “reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan”. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur.

Keandalan (reliabel) adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes dikatakan reliabel jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Jadi reliabilitas adalah tingkat konsistensi sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan ajeg dalam hubungannya dengan ketetapan hasil tes (Ngalim Purwanto 2013: 139). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 100) bahwa reliabilitas

berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka reliabilitas tes berhubungan dengan masalah hasil ketetapan tes.

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2008: 209)

c. Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222-223), “tingkat kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal”. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Menurut Zainal Arifin (2013: 266), “tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional) maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Menurut Burhan

Nurgiyantoro (2012: 357), “ tingkat kesulitan merupakan suatu pernyataan tentang seberapa sulit atau seberapa mudah sebuah butir pertanyaan bagi peserta uji”. Dengan analisis tingkat kesulitan, maka dapat diketahui bahwa butir soal tersebut menunjukkan mudah atau sulit untuk diujikan kepada siswa.

d. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226), “daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Menurut Zainal Arifin (2013: 273), “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu”. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Menurut pakar pendidikan lain yaitu Ngalim Purwanto (2013: 120), yang dimaksud “daya pembeda suatu soal tes ialah bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*)”.

e. Efektivitas pengecoh

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud pola jawaban adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal yang diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan a,b,c,d, atau e atau yang tidak memilih pilihan apapun. Dari pola jawaban soal dapat diketahui apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh yang baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok menyesatkan. Sebaliknya jika sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar dan banyak dipilih oleh *testee*.

Menurut Anas Sudijono (2008: 410) tujuan utama pemasangan *distractor* pada setiap butir item adalah agar dari sekian banyak *testee* yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik atau terangsang untuk memilihnya, sebab mereka menyangka bahwa *distractor* yang mereka pilih itu merupakan jawaban betul. Semakin banyak *testee* yang terkecoh, maka kita dapat menyatakan bahwa *distractor* itu makin dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Sebaliknya jika *distractor* yang dipasang pada butir item tidak ada yang memilih (tidak laku), maka hal ini mengandung arti bahwa

distractor tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik dan memiliki arti bahwa daya tarik *distractor* tersebut rendah (kurang).

Efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Apabila pengecoh atau *distractor* telah menjalankan fungsinya dengan baik maka dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

3. Program Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis butir soal dengan jumlah soal dan jumlah siswa yang banyak tentu membutuhkan waktu yang lama dan rumit jika dilakukan secara sederhana, misalnya jika melakukan analisis secara manual atau dengan bantuan kalkulator. Saat ini telah banyak dikembangkan perangkat lunak komputer atau *software* yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal pada tes. Dengan adanya perkembangan *software* tersebut tentu akan membantu dan memudahkan guru dalam melakukan analisis butir soal secara cepat, mudah, dan mendapatkan hasil yang akurat. Terdapat beberapa *software* untuk analisis butir soal diantaranya *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, *Microsoft Office Excel*, *ITEMAN MicroCAT 3.00*, dan *Anates Version 4.09*. Peneliti memilih menggunakan *software Anates Version 4.09* dari beberapa *software* di atas dikarenakan memiliki keunggulan yaitu penggunaan bahasa indonesia dalam aplikasi ini memberikan kemudahan dalam penggunaannya.

Anates merupakan sebuah program aplikasi komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Program ini bermanfaat bagi guru, pemerhati pendidikan, dan masyarakat umum. Dengan program *Anates Version 4.09* dapat diketahui mengenai aspek yang akan di teliti. Cara kerja program ini yaitu dengan memasukkan data yang diperintahkan oleh program. Data tersebut meliputi jumlah soal, jumlah pilihan jawaban, nama, dan lainnya. Program ini dilengkapi oleh *Menu Bar* yang bisa dipilih untuk melakukan perintah. Terdapat menu penyekoran untuk melihat hasil jawaban siswa. jawaban benar ditandai dengan angka 1, jawaban salah 0, dan tidak menjawab dengan tanda bintang (*). Peneliti dapat memilih aspek yang akan diteliti dengan memilih (klik) tombol-tombol dalam *Menu Bar*.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Rosella Anggraeni Devi pada tahun 2015 yang berjudul Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Validitas soal menunjukkan bahwa 15 butir soal (37,5%) valid dan 25 butir soal (62,5%) tidak valid; b) Reliabilitas soal sebesar 0,584 sehingga soal termasuk ke dalam kategori reliabilitas rendah; c) Berdasarkan tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa 3 butir soal (7%) memiliki kategori sukar, 14 butir

soal (35%) memiliki kategori sedang, dan 23 butir soal (57,5%) memiliki kategori sangat mudah; d) Berdasarkan daya pembeda diketahui bahwa 1 butir soal (2,5%) memiliki kategori baik, 6 butir soal (15%) memiliki kategori cukup, dan 33 butir soal (82,5%) memiliki kategori; e) Berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor* diketahui bahwa 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh baik, 6 butir soal (15%) memiliki pengecoh kurang baik, 12 butir soal (30%) memiliki pengecoh jelek, dan 11 butir soal (27,5%) memiliki pengecoh sangat jelek.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosella Anggraeni Devi yaitu sama-sama menggunakan program *Anates Version 4.09* untuk menganalisisnya. Perbedaannya terletak pada tempat dan tahun penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Godean tahun ajaran 2014/2015 sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Mata pelajaran yang diteliti oleh Rosella Anggraeni Devi Ekonomi sedangkan pada penelitian ini pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan.

2. Penelitian oleh Siti Indrawati pada tahun 2015 yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Soal yang valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%); b) Berdasarkan

reliabilitas, termasuk soal yang reliabilitasnya sangat tinggi yaitu 0,823; c) Berdasarkan tingkat kesukaran, termasuk butir soal yang sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang 13 butir (32,5%), dan mudah 25 butir (62,5%); d) Berdasarkan daya pembeda, termasuk butir soal yang tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%); e) Berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor, butir soal yang berfungsi sangat baik 2 butir (2%), baik 9 butir (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir (34%); f) Berdasarkan analisis secara bersama-sama validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terdapat soal yang berkualitas baik berjumlah 8 soal (20%), kurang baik 11 soal (27,5%), dan tidak baik/jelek 21 soal (52,5%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Indrawati yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal ujian akhir semester gasal, dan sama-sama menganalisis soal objektif. Perbedaannya terletak pada tempat dan tahun penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2014/2015 sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Mata pelajaran yang diteliti oleh Siti yaitu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X sedangkan pada penelitian ini pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI. *Software* yang digunakan oleh Siti menggunakan *ITEMAN versi 3.00* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Anates Version 4.09*.

E. Kerangka Pikir

Kegiatan analisis butir soal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran dilakukan setelah ujian akhir semester gasal. Kegiatan analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Kegiatan analisis butir soal dalam penelitian ini menggunakan *Software Anates Version 4.09*.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal yang dibuat oleh guru Administrasi Perkantoran masih belum diketahui kualitasnya. Guru mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester gasal berdasarkan jumlah jawaban benar salah yang dipilih siswa saat mengerjakan, sehingga hanya diketahui tingkat kesukaran soal. Guru Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam membuat soal ujian akhir semester gasal belum melakukan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Kurangnya kemampuan guru, keterbatasan waktu yang dimiliki guru, serta proses analisis yang cukup rumit membuat guru belum melakukan analisis butir soal ujian akhir semester gasal.

Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Tingkat validitas memberikan gambaran mengenai tingkat ketetapan sebuah soal telah memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan-tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik atau belum

tercapai. Validitas berkaitan dengan ketetapan alat penilaian yang akan menilai apa yang seharusnya dinilai.

Reliabilitas menggambarkan bahwa suatu tes akan memberikan hasil yang sama bila diteskan pada waktu yang berbeda-beda. Tingkat reliabilitas menjelaskan bahwa sebuah soal tes dinilai ajeg dalam memberikan penilaian. Suatu tes dikatakan reliabel jika mempunyai kepercayaan yang tinggi dan memberikan hasil yang tetap. Tes yang reliabel jika koefisien reliabilitasnya tinggi.

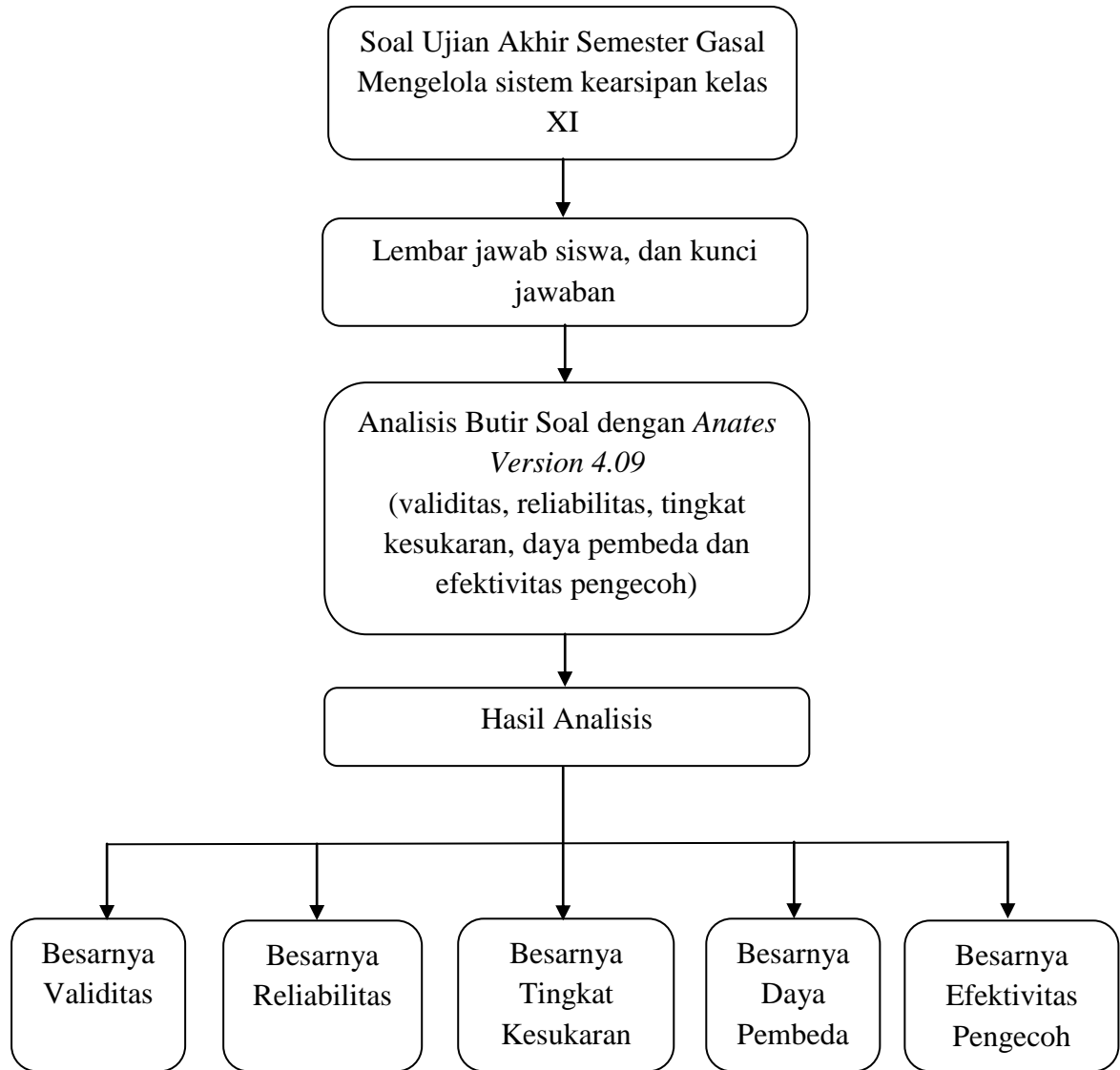
Analisis tingkat kesukaran sebuah tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas soal yang telah dibuat. Menganalisis tingkat kesukaran berarti mengkaji soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Butir soal dapat dikatakan sebagai butir item yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran tes tersebut adalah sedang atau cukup. Tingkat kesukaran dipandang dari sudut siswa yang mengerjakan soal, bukan dari guru sebagai pembuat soal.

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Semakin tinggi koefisien daya pembeda pada suatu soal, maka semakin mampu soal tersebut membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi dan siswa yang belum menguasai kompetensi.

Efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari

soal tes tersebut. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Pola sebaran jawaban merupakan distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal pilihan ganda. Dari pola jawaban ini akan memberikan informasi mengenai tingkat pemilihan pengecoh oleh siswa. Kegiatan analisis butir soal, membuat guru memiliki perangkat tes yang berkualitas baik sehingga dapat mencerminkan prestasi belajar siswa dengan tepat.

Bagan berikut ini merupakan skema dari kerangka berpikir:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administratif Perkantoran tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administratif Perkantoran tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administratif Perkantoran tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah tingkat daya pembeda soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administratif Perkantoran tahun ajaran 2015/ 2016?
5. Bagaimanakah tingkat efektivitas pengecoh soal ujian akhir gasal semester standar kompetensi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administratif Perkantoran tahun ajaran 2015/2016?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data dan informasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta kelas XI Administrasi Perkantoran yang beralamat di Jalan Kemitiran Kidul, Gedong Tengen, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2016 setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Negeri 1 Yogyakarta ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah lembar jawab seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dan kunci jawaban Ujian Akhir semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis butir soal adalah kegiatan pengidentifikasian butir soal dari suatu tes untuk diketahui kualitasnya dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Analisis butir soal juga dilakukan untuk mengetahui informasi penting mengenai soal yang telah disusun serta berguna dalam evaluasi hasil belajar siswa. Setelah dilakukan analisis butir soal, maka dapat diketahui kualitas soal dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, sehingga tes benar-benar terdiri dari butir-butir soal yang telah teruji kualitasnya.

Analisis butir soal adalah suatu proses yang sistematis dalam melakukan identifikasi terhadap setiap butir soal dalam suatu tes untuk mengetahui kualitas dari butir soal yang dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Serta informasi yang didapat dari proses indentifikasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

Validitas adalah data yang sesuai dengan kenyataan (sesuai dengan keadaan yang sebenarnya), ketepatan mengukur butir soal untuk memberikan

informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Reliabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat atau derajat konsisten suatu perangkat tes. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tersebut menunjukkan ketetapan. Tes yang reliable atau dapat dipercaya adalah tes yang menghasilkan skor secara *ajeg, relative* tidak berubah ubah walaupun diteskan pada situasi dan waktu yang berubah-ubah.

Tingkat Kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Daya pembeda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi dengan peserta didik yang belum menguasai materi yang tersaji dalam soal. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi.

Efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari efektivitas pengecoh dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi dengan baik atau tidak.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa, kisi-kisi soal, soal ujian akhir semester gasal, kunci jawaban, serta lembar jawab siswa Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini meliputi tanya jawab dengan guru Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran mengenai soal Ujian Akhir Semester Gasal di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian berupa daftar nama siswa, soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan, Kisi-kisi soal, kunci jawaban, dan lembar jawab siswa. Kisi-kisi dokumentasi terdapat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Aspek	Sumber
1	Data kelembagaan sekolah	Visi misi, dan fasilitas SMK Negeri 1 Yogyakarta
2	Data nama siswa	Daftar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran
3	Data Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan	Soal Ujian, kisi-kisi soal, dan kunci jawaban
4	Data jawaban siswa	Lembar jawab siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pendukung untuk keperluan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu. Kisi-kisi wawancara terdapat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara

Aspek	Komponen
1. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan	1. Analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan 2. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan 3. Jumlah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan 4. Bentuk Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan 5. Keterlibatan dalam pembuatan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menghitung aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan bantuan komputer menggunakan program *Anates Version 4.09*. Data tersebut dianalisis berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Analisis validitas yang digunakan adalah validitas logis (*logical validity*). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang Y_{pbi} . Jumlah siswa (N) dalam penelitian ini sebanyak 64. Soal dikatakan valid jika Y_{pbi} lebih besar dari 0,25 dengan taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) sudah dapat dilihat pada program aplikasi *Anates Version 4.09* disesuaikan dengan jumlah lembar jawab yang diteliti.

Reliabilitas untuk soal dapat dihitung dengan menggunakan *Anates*, akan langsung di terlihat apakah soal yang diteliti *reliable* atau tidak karena dalam *Anates* akan tampak pula berapa nilai reliabilitas tesnya. Tingkat reliabilitas dalam aplikasi *Anates* akan disesuaikan dengan jumlah N dan akan diketahui tingkat reliabilitas soal tersebut. Tingkat kesukaran soal dipandang dari

kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal (Nana Sudjana 2011: 135). Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan memasukkan data-data awal atau mentah ke dalam aplikasi *Anates*. Terdapat beberapa pilihan pada menu utama, salah satunya untuk mengetahui tingkat kesukaran soal.

Kriteria tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah

(Karno To, 2003: 15)

Hasil olah data menunjukkan berapa klasifikasi tingkat kesukaran soal yang diteliti, dari hasil tersebut akan muncul tafsiran tingkat kesukaran butir soal tersebut. Kriteria soal yang bisa diterima yaitu soal yang baik. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang berada pada taraf sedang. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Suharsimi Arikunto 2013: 226). Soal yang dianggap baik yaitu antara kelompok tinggi dan kelompok rendah memiliki perbedaan yang signifikan. Daya pembeda dapat diketahui dengan memasukkan data primer ke dalam aplikasi *Anates*, kemudian dalam menu utama pilih bagian olah data yang daya pembeda, maka akan muncul hasil dari daya pembeda soal yang diteliti beserta indeks daya pembeda pada masing-masing soal.

Daya pembeda diklasifikasikan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk
10% - 19%	Buruk
20% - 29%	Cukup baik
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

Aplikasi *Anates* juga sudah dapat menampilkan berapa klasifikasi nilai dalam butir soal yang diteliti, maka dari itu peneliti menggunakan *Anates* untuk mempermudah penghitungan daya pembeda.

Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih berdasarkan jawaban a,b,c,d,e atau tidak memilih sama sekali. Kualitas pengecoh merupakan hasil analisis untuk melihat alternatif jawaban yang berfungsi dan alternatif jawaban yang tidak berfungsi. Hasil olah data dari aplikasi *ANATES* ini akan muncul berapa siswa yang memilih jawaban a,b,c,d,e atau yang tidak memilih, maka dapat diketahui efektivitas pengecoh pada masing-masing butir soal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No.35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Visi:

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya”.

Misi:

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001:2008.
2. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif.
4. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang mampu menunjang proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Ruang kelas
 - a. 6 ruang kelas program keahlian Akuntansi (kelas X, XI, XII).
 - b. 6 ruang kelas program keahlian Administrasi Perkantoran (kelas X, XI, XII).
 - c. 6 ruang kelas program keahlian Pemasaran (kelas X, XI, XII).
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Yogyakarta memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar seperti: laboratorium (komputer, multimedia, sekretaris), aula, ruang piket, ruang agama, UKS, mushola, Perpustakaan, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang OSIS, ruang BK, tempat parkir, kantin, koperasi sekolah, ruang fotokopi, bank sekolah, dan studio musik.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 40 soal berbentuk pilihan ganda. Ujian Akhir Semester Gasal diikuti oleh 64 peserta didik.

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yang meliputi soal Ujian Akhir Semester Gasal, kunci jawaban, kisi-kisi, dan lembar jawab peserta didik Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan *Software Anates Version 4.09* untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut.

1. Validitas

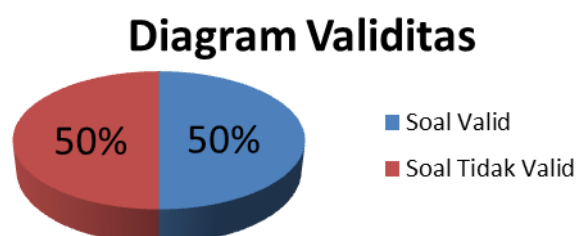
Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk sering disebut juga validitas logis (*logical validity*). Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Jumlah peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang mengikuti ujian akhir semester gasal sebanyak 64 peserta didik yang terdiri dari 32 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 dan 32 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2. Berdasarkan jumlah siswa (N) sebanyak 64 siswa, sehingga r_{tabel} menunjukkan angka 0,25. Hasil analisis validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas

XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan patokan bahwa apabila $\geq 0,25$ maka soal tersebut valid dan apabila $\leq 0,25$ maka soal tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 20 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 20 butir (50%). Sebaran 40 butir soal berdasarkan validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Soal UAS berdasarkan Validitas.

Keterangan	Jumlah	Presentase	Nomor Butir Soal
Soal Valid	20	50%	3,9,10,11,12,16,17,18,19,20,22,24,25, 26,27,28,29,31,32,37
Soal Tidak Valid	20	50%	1,2,4,5,6,7,8,13,14,15,21,23,30,33,34, 35,36,38,39,40

Distribusi sebaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan validitas di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 2. Distribusi Soal UAS berdasarkan Validitas.

2. Reliabilitas

Hasil analisis terhadap reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti butir soal yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi (*=reliable*), dan apabila $r_{11} < 0,70$ berarti soal yang digunakan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*un-reliable*). Perhitungan reliabilitas secara keseluruhan terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,68. Berarti bahwa $0,68 < 0,70$ sehingga dapat disimpulkan soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 bentuk soal pilihan ganda dinyatakan tidak reliabel (*un-reliable*).

3. Tingkat Kesukaran

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran yaitu 0%-15% tergolong soal sangat sukar, 16%-30% tergolong soal yang sukar, 31%-70% tergolong soal yang sedang, 71%-85% tergolong soal yang mudah, dan 86%-100% tergolong soal yang sangat mudah. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa 0 butir soal (0%) tergolong kategori sangat sukar, 2 butir soal

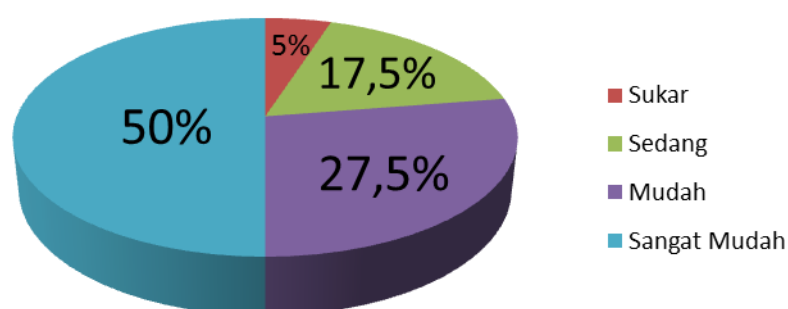
(5%) tergolong dalam kategori sukar, 7 butir soal (18%) tergolong dalam kategori sedang, 11 butir soal (28%) tergolong dalam kategori mudah, dan 20 butir soal (50%) tergolong dalam kategori sangat mudah.

Tabel 6. Distribusi Soal UAS berdasarkan Tingkat Kesukaran.

Keterangan	Jumlah Butir	Nomor Butir Soal	Presentase
Sangat Sukar	0		0%
Sukar	2	4 dan 30	5%
Sedang	7	2, 7, 10, 13, 27, 29, 39	17,5%
Mudah	11	8, 11, 16, 18, 21, 23, 26, 32, 33, 35, 38	27,5%
Sangat Mudah	20	1, 3, 5, 6, 9, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 31, 34, 36, 37, 40	50%

Distribusi sebaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Tingkat Kesukaran di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.

Diagram Tingkat Kesukaran



Gambar 3. Distribusi Soal UAS berdasarkan Tingkat Kesukaran.

4. Daya Pembeda

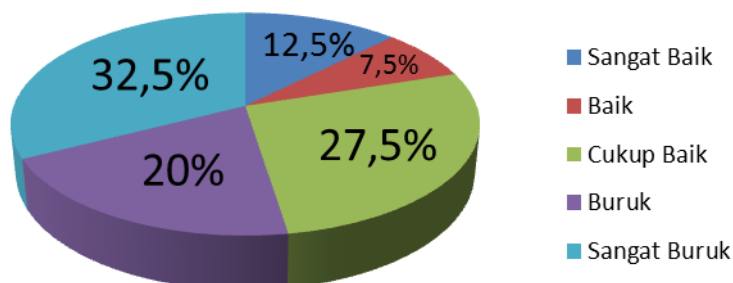
Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan daya pembeda yaitu negatif-9% termasuk kategori soal sangat buruk, 10%-19% termasuk kategori soal buruk, 20%-29% termasuk kategori soal cukup, 30%-49% termasuk kategori soal yang baik, dan 50% ke atas termasuk kategori soal yang sangat baik. Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilakukan, diketahui bahwa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 13 butir (32,5%), buruk berjumlah 8 butir (20%), cukup baik berjumlah 11 butir (27,5%), baik berjumlah 3 butir (7,5%), dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%).

Tabel 7. Distribusi Soal UAS berdasarkan Daya Pembeda.

Keterangan	Jumlah	Nomor Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	5	11, 16, 26, 27, 29	12,5%
Baik	3	10, 18, 31	7,5%
Cukup Baik	11	3, 4, 8, 9, 17, 22, 25, 28, 32, 37, 39	27,5%
Buruk	8	1, 12, 19, 20, 24, 33, 36, 40	20%
Sangat Buruk	13	2, 5, 6, 7, 13, 14, 15, 21, 23, 30, 34, 35, 38	32,5%

Distribusi sebaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Daya Pembeda di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.

Diagram Daya Pembeda



Gambar 4. Distribusi Soal UAS berdasarkan Daya Pembeda.

5. Efektivitas Pengecoh

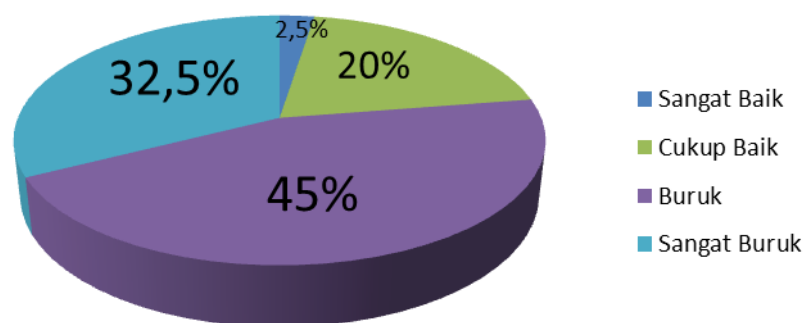
Pola sebaran jawaban diperoleh dari menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih pilihan jawaban sama sekali. Pengecoh yang disediakan dapat berfungsi dengan baik atau tidak dapat dilihat dari pola sebaran jawaban. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 diketahui bahwa 1 butir soal (2,5%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh yang cukup baik, 18 butir soal (45%) memiliki pengecoh yang buruk, dan 13 butir soal (32,5%) memiliki pengecoh yang sangat buruk. Persebaran 40 butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh adalah pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Soal UAS berdasarkan Efektivitas Pengecoh.

Efektivitas Pengecoh	Jumlah Butir	Nomor Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	1	18	2,5%
Baik	0		0%
Cukup Baik	8	1, 8, 10, 11, 31, 32, 39, 40	20%
Buruk	18	3, 7, 9, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 36, 37, 38	45%
Sangat Buruk	13	2, 4, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 19, 24, 33, 34, 35	32,5%

Distribusi sebaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Efektivitas Pengecoh di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.

Diagram Efektivitas Pengecoh



Gambar 5. Distribusi Soal UAS berdasarkan Efektivitas Pengecoh.

C. Pembahasan

Kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Berikut pembahasan masing-masing aspek.

1. Validitas

Tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur. Hasil penelitian ini, validitas butir soal diukur dengan korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan yang selanjutnya dikonsultasikan ke r_{tabel} dalam program *Anates Version 4.09*, pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta terhadap butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa peserta ujian berjumlah 64 siswa, sehingga $N=64$ nilai r menunjukkan angka 0,25. Jika Y_{pbi} lebih dari atau sama dengan r maka butir soal tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila Y_{pbi} kurang dari r maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Jadi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan valid apabila $Y_{pbi} \geq 0,25$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 20 butir soal (50%), dan butir soal yang dinyatakan tidak

valid berjumlah 20 butir soal (50%). Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, memiliki 50% butir soal yang tidak valid dikarenakan dalam pembuatan soal ujian guru hanya berpedoman pada kisi-kisi soal ujian. Guru tidak melakukan analisis validitas terhadap soal ujian akhir semester gasal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan dan kemampuan dalam melakukan analisis butir soal. Selain itu, SMK Negeri 1 Yogyakarta tidak memiliki tim verifikasi soal ujian akhir semester gasal untuk memverifikasi soal ujian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang valid menunjukkan angka 50%. Soal dapat menjadi valid karena kontruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurannya. Guru sebaiknya meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan validitas butir soal yang telah dibuat. Dengan demikian, validitas merupakan hal penting dalam menentukan ciri-ciri tes yang baik.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan tingkat konsistensi soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas soal diukur dengan menggunakan hasil dari *Anates Version 4.09*. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah, apabila

$r_{11} \geq 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel (*=reliable*), tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas rendah atau tidak reliabel (*un-reliable*).

Hasil penelitian terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki indeks reliabilitas 0,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori tidak reliabel karena $r_{11} < 0,70$. Guru Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan tidak melakukan analisis reliabilitas dikarenakan kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam melakukan analisis butir soal tersebut. Soal Ujian Akhir Semester Gasal dibuat sendiri oleh guru Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan dengan mengacu dari kisi-kisi soal. Selain itu SMK Negeri 1 Yogyakarta tidak memiliki tim verifikasi soal ujian, sehingga soal buatan guru langsung diujikan ke siswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal dengan tingkat reliabilitas yang rendah atau dapat dikatakan tidak reliabel (*un-reliable*).

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar terhadap jumlah seluruh peserta tes. Butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain harus termasuk dalam kategori sedang. Butir soal yang terlalu mudah akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya, jika soal terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba mengerjakan kembali karena di luar jangkauan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal yang masuk kategori sangat sukar 0 butir soal (0%), sukar 2 butir soal (5%), sedang 7 butir soal (17,5%), mudah 11 butir soal (27,5%), dan sangat mudah 20 butir soal (50%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk memiliki soal yang tingkat kesukarannya kategori sangat mudah sebanyak 20 butir soal (50%). Hal ini dikarenakan banyaknya pertanyaan yang mengacu pada materi yang sama. Pertanyaan

kurang kompleks dan masih terlalu mudah bagi siswa saat mengerjakan. Selain itu, dalam membuat soal guru hanya mengacu pada kisi-kisi soal. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan buatan guru yang mengacu pada kisi-kisi kemudian langsung diujikan kepada siswa tanpa ada koreksi dari tim verifikasi mengenai tingkat kesukaran, dikarenakan belum adanya tim verifikasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran secara merata, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas soal dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis tingkat kesukaran. Soal yang tergolong sukar sebanyak 2 butir soal (5%). Hal ini dikarenakan pertanyaan yang digunakan terlalu sulit untuk dipahami dan dianalisis oleh peserta didik saat mengerjakan. Soal tersebut sebaiknya diadakan perbaikan agar peserta didik mampu menganalisis dan mengerjakan soal sesuai materi yang telah diberikan dan dipahami. Soal yang tergolong sedang sebanyak 7 butir soal (17,5%) soal tersebut sudah baik dan dapat dipertahankan. Soal yang tergolong mudah sebanyak 11 butir soal (27,5%) dan sangat mudah sebanyak 20 butir soal (50%). Hal ini dikarenakan pertanyaan terlalu mudah untuk dianalisis peserta didik dan mengacu pada materi yang sama. Soal tersebut sebaiknya dilakukan perbaikan dengan mengganti pertanyaan agar lebih kompleks dan tidak mengacu pada materi yang sama sehingga menuntut peserta didik untuk lebih berpikir.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi (menguasai materi) dengan siswa berkemampuan rendah (kurang menguasai materi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang daya pembedanya sangat buruk berjumlah 13 butir soal (32,5%), buruk 8 butir soal (20%), cukup baik 11 butir soal (27,5%), baik 3 butir soal (7,5%), dan sangat baik 5 butir soal (12,5%).

Berdasarkan hasil analisis dilihat dari segi daya pembeda diketahui bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan masih dalam kategori sangat buruk, dengan persentase sebesar 32,5%. Hal ini dikarenakan masih banyak soal yang dijawab dengan benar, baik oleh siswa berkemampuan tinggi maupun siswa berkemampuan rendah. Sehingga soal tersebut belum memiliki daya pembeda. Hasil ini belum bisa membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa berkemampuan tinggi maupun siswa berkemampuan rendah yang menjawab dengan benar pada soal yang sama. Soal-soal yang belum memiliki daya pembeda perlu dilakukan perbaikan agar mampu membedakan siswa yang menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari para peserta didik. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun. Berdasarkan pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah fungsi pengecoh (*distractor*) dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 butir soal (2,5%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh yang cukup baik, 18 butir soal (45%) memiliki pengecoh yang buruk, dan 13 butir soal (32,5%) memiliki pengecoh yang sangat buruk. Berdasarkan hasil analisis dilihat dari segi efektivitas pengecoh diketahui bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan masih dalam kategori buruk, dengan persentase sebesar 45%. Hal ini dikarenakan pengecoh dalam soal tidak berfungsi dengan baik. Dari empat alternatif pengecoh tidak dipilih secara merata oleh siswa. Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dari empat alternatif jawaban dapat dipilih secara merata oleh siswa. Pengecoh tersebut tidak berfungsi dikarenakan terlalu mudah untuk dianalisis siswa. Sehingga siswa tidak tertarik untuk memilih alternatif pengecoh tersebut.

Butir soal yang sangat baik dan baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Butir soal yang

buruk dan sangat buruk, pengecohnya akan dipilih peserta didik secara tidak merata. Soal bentuk objektif, terdapat satu pilihan jawaban yang benar dan yang lain merupakan jawaban yang salah. Jawaban yang salah itulah yang disebut pengecoh (*distractor*).

D. Keterbatasan Penelitian

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Anates Version 4.09*. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam program *Anates Version 4.09* belum melihat secara umum mengenai kategori butir soal yang baik, kurang baik, dan buruk dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
2. Penafsiran aspek validitas dalam program *Anates Version 4.09* menggunakan kriteria sangat signifikan, signifikan, dan tidak signifikan, sedangkan dalam kajian teori menggunakan penafsiran valid dan tidak valid. Kriteria sangat signifikan dan signifikan termasuk ke dalam kategori valid, dan tidak signifikan termasuk tidak valid. Penelitian ini menyesuaikan dengan kajian teori dalam menginterpretasikan aspek validitas menggunakan valid dan tidak valid agar memiliki kesimpulan yang jelas.
3. Pada aspek tingkat kesukaran hasil analisis yang muncul berupa bilangan persentase sehingga perlu disesuaikan dengan kriteria pengukuran yang

diinterpretasikan dalam kategori sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah.

4. Pada aspek daya pembeda hasil analisis yang muncul berupa bilangan persentase sehingga perlu disesuaikan dengan kriteria pengukuran yang diinterpretasikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, buruk, dan sangat buruk.
5. Pada aspek efektivitas pengecoh (*distractor*) dalam program *Anates Versio 4,09* tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh dari setiap butir soal. Peneliti dalam hal ini menyimpulkan berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 diketahui bahwa kualitas butir soal yang dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sebagai berikut.

1. Aspek validitas menunjukkan bahwa yang termasuk soal valid berjumlah 20 butir soal (50%) dan butir yang tidak valid berjumlah 20 butir soal (50%).
2. Aspek reliabilitas termasuk soal yang *un-reliable* yaitu sebesar 0,68.
3. Aspek tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dalam kategori sangat mudah dengan 20 butir soal (50%).
4. Aspek daya pembeda menunjukkan bahwa butir soal memiliki persebaran daya pembeda yang merata di setiap kategori yang dijadikan patokan.
5. Aspek efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa butir soal memiliki persebaran pengecoh yang merata di setiap kategori yang dijadikan patokan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola

Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Bagi guru, butir soal perlu memperhatikan kesesuaian indikator dengan jumlah butir soal, agar soal yang dibuat dapat menggambarkan secara jelas hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
2. Setiap selesai melaksanakan ujian, guru sebaiknya melakukan tindak lanjut dan analisis penyebab kegagalannya agar dalam membuat soal untuk ujian berikutnya akan semakin baik dan berkualitas.
3. Bagi sekolah sebaiknya memfasilitasi pengadaan pelatihan dari ahli analisis butir soal kepada guru, agar kemampuan dan keterampilan guru dalam melakukan analisis dapat bertambah.
4. Pihak sekolah sebaiknya membuat tim verifikasi yaitu yang terdiri dari guru-guru yang memiliki kemampuan dalam melakukan analisis butir soal agar soal ujian akhir benar-benar terdiri dari butir-butir soal yang berkualitas dan mewakili materi pembelajaran.
5. Perlu adanya tim verifikasi dari pihak luar sekolah seperti tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan melampirkan soal beserta kisi-kisi soal, agar dapat sharing ilmu dan pengetahuan mengenai proses analisis butir soal. Selain itu, agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan soal ujian akhir, sehingga butir soal yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Burhan Nurgiyanto, Gunawan & Marzuki. (2012). *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer Anates*. Bandung: FIP UPI.
- Karno To & Yudi Wibisono. (2003). *Petunjuk Instalasi dan Pengoperasian ANATES Versi 4*. Bandung: FIP UPI.
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosella Anggraeni Devi. (2015). "Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Siti Indrawati. (2015). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifudin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN 1. Pedoman Dokumentasi dan
Pedoman Wawancara**

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi Misi dan fasilitas SMK Negeri 1 Yogyakarta
2. Daftar nama siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
3. Soal Ujian Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
4. Kisi-kisi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Kunci jawaban Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
6. Lembar jawab seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan sudah dianalisis?
2. Bagaimana ibu mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan?
3. Berapa jumlah soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan?
4. Bentuk soal apa saja yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan?
5. Siapa yang terlibat dalam pembuatan soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan?

**LAMPIRAN 2. Hasil Dokumentasi dan Hasil
Wawancara**

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN I **SEMESTER** : _____
MATA PELAJARAN : _____ **TAHUN PELAJARAN** : _____
STANDAR KOMPETENSI : _____ **KKM** : _____

Nomor		NAMA SISWA	L/P									NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk												
1	141 7537	ADITYA PUTRA ZULFIKAR	L										
2	141 7538	AGNES HENDRA KUMALA	P										
3	141 7539	AJENG MUFIDAH INNAWATI	P										
4	141 7540	ALIF SALMA KHAIRUNNISA	P										
5	141 7541	ALIFIANA MIFTHAKHUL JANNAH	P										
6	141 7542	AMALIA RIZKI ANNISA	P										
7	141 7543	AN NUR YUNITA WULANINGRUM	P										
8	141 7544	ANDRY DESI ERYANTI	P										
9	141 7545	ANINDITA AYU GITA COELESTIA	P										
10	141 7546	ANISYA KARELINA	P										
11	141 7547	ANITA RESA DWI LESTARI	P										
12	141 7548	ANNIS NOVITA SARI	P										
13	141 7549	ANNISA HANUM PANGESTI	P										
14	141 7550	APPILA KLANIES WIDYA WARDANI	P										
15	141 7551	APRILLIA TANJUNG	P										
16	141 7553	ASHLIH SYA*NANA RAHMI	P										
17	141 7554	ATIKA DWI YULIANI	P										
18	141 7555	AZIZAH NUR HALIMAH	P										
19	141 7556	CHACHA ZSAZSA NING AYU	P										
20	141 7557	DANISA NOLA ARISNA	P										
21	141 7558	DEA ANGGI ARISTA	P										
22	141 7559	DEBY YULITA INDRASARI	P										
23	141 7560	DENA NOVITASARI	P										
24	141 7561	DEVINA CRISTIN NILASARI	P										
25	141 7562	DEWANI WIDYA HERAWATI	P										
26	141 7563	DHEA ANINDYA PUTRI PERTIWI	P										
27	141 7564	ESSA RACHMAINY SAPTONO	P										
28	141 7565	FANNI RAHMA SARI	P										
29	141 7566	MUH PRESIDEN GIA PUTRA PERDANA	L										
30	141 7567	NULIFARA SEKAR ARUM SARI	P										
31	141 7568	RASYID ANUGRAH APRIANTO	L										
32	141 7569	FATIAH NURUL AENI	P										
		Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa											
		Nilai Rata - rata											
		Daya Serap											
		Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)											

Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

$$z. \text{ Daya Serap} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal} \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100 \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$
Mengetahui
Kepala Sekolah,Yogyakarta,
Guru Mata PelajaranDrs. Rustamaji, M.Pd.
NIP 19631025 198903 1 007 NIP/ NITB

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KELAS : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
MATA PELAJARAN : _____
STANDAR KOMPETENSI : _____

SEMESTER : _____
TAHUN PELAJARAN : _____
KKM : _____

NOMOR		NAMA SISWA	L/P									NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk												
1	141 7570	GALUH ASTRI NUR KURNIAWATI	P										
2	141 7571	HANIFIA RAHMA WULANDARI	P										
3	141 7572	HARTIKA LIA HASMI	P										
4	141 7573	IDHA AYU ISNAINI	P										
5	141 7574	IMELDA EKA ASIH	P										
6	141 7575	IRMA ROMADHONI	P										
7	141 7576	LINA LISTIA	P										
8	141 7577	MARISTANIA NUSAVERA	P										
9	141 7578	MASYTOHANNUM NASUTION	P										
10	141 7579	MEI FAJAR RINI	P										
11	141 7580	NADYA AGNIS ALFIANI	P										
12	141 7581	NIKEN PUSPA DEWI	P										
13	141 7582	NONIK LESTARI	P										
14	141 7583	NURMARA FITRI SYABRILIAN	P										
15	141 7584	PUTRI FAULIANTI	P										
16	141 7585	PUTRI NUR FAJRIYAH	P										
17	141 7586	RAHMA DANI ANGGITA SARI	P										
18	141 7587	REDYA GITA ARDIYANTI	P										
19	141 7588	RIFA NOVINDA	P										
20	141 7589	RINDHA TANIZAH	P										
21	141 7590	RIZKI NARITA CANDRA	P										
22	141 7591	RIZKI SULISTIYOWATI	P										
23	141 7592	ROSITA NUR PUTRI	P										
24	141 7593	SUNARI PUTRI PAMUNGKAS	P										
25	141 7594	SYAYYIDAH A'ISYAH	P										
26	141 7595	TRI MUFLINATUL MUNA	P										
27	141 7596	TRI UTARI	P										
28	141 7597	UTAMI EKA LESTARI	P										
29	141 7598	VELANI ENDAH LAKSMAWATI	P										
30	141 7599	YASIATI MAHMUDAH	P										
31	141 7600	YESSETA NOVI SUKMA	P										
32	131 7348	AMING PEMANDU CAHYO	L										
		Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa											
		Nilai Rata - rata											
		Daya Serap											
		Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)											

Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

2. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal}} \times \text{Jumlah Siswa} \times 100\%$

= $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100 \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP 19631025 198903 1 007 NIP/NITB

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1



Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telp.(0274) 512148, Fax. (0274) 512148
E-mail: smkn1yogyakarta@yahoo.com
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.smkn1yogya.sch.id

**ULANGAN AKHIR SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Produktif Administrasi Perkantoran
Standar Kompetensi : Mengelola Sistem Kearsipan
Kelas : XI AP
Hari, tanggal : Senin, 30 Nopember 2015
Waktu : 09.30 - 11.00 WIB
Guru Mata Pelajaran : Tuginem, S.Pd.

A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN MENGHITAMKAN SALAH SATU PILIHAN JAWABAN (A, B, C, D, E) PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA!

1. Suatu Daftar yang berisi tentang pengelompokan arsip berdasarkan nama masalah, wilayah, dan nomor disebut ...
 - A. Daftar Retensi Arsip
 - B. Daftar Pustaka
 - C. Daftar Pertelaah arsip
 - D. Daftar Klasifikasi
 - E. Daftar Arsip
2. Kartu yang berfungsi untuk membantu penemuan kembali arsip, dan disimpan berdasarkan abjad disebut ...
 - A. Kartu klaper
 - B. Kartu kendali
 - C. Kartu inventaris
 - D. Kartu induk
 - E. Kartu indeks
3. Di bawah ini yang bukan termasuk sistem kearsipan (filing system) adalah ...
 - A. Geological filing system
 - B. Chronological filing system
 - C. Alphabetic filing system
 - D. Numeric filing system
 - E. Subjectic filing system
4. Di bawah ini yang termasuk kelebihan dari pemakaian sistem abjad adalah ...
 - A. Pencarian dokumen untuk nama orang harus mengetahui nama belakangnya.
 - B. Surat-surat yang walaupun berhubungan satu sama lain tetapi berbeda nama pengirimnya, akan terletak terpisah dalam penyimpanannya.
 - C. Harus mempergunakan peraturan mengindeks.
 - D. Banyak orang yang memiliki nama yang sama, sehingga harus lebih teliti, karena kalau tidak teliti bisa salah dalam menempatkan dan menemukan
 - E. Sistem abjad disebut direct filing system

5. Perusahaan ekspor-impor lebih cocok menggunakan sistem kearsipan ...
 - A. Sistem Masalah
 - B. Sistem Abjad
 - C. Sistem Wilayah
 - D. Sistem Nomor
 - E. Sistem Tanggal

6. Sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip yang disusun berdasarkan pengelompokan nama orang/badan/organisasi dan disusun berdasarkan urutan abjad disebut ...
 - A. Alphabetic filing system
 - B. Subjectic filing system
 - C. Geological filing system
 - D. Chronological filing system
 - E. Numeric filing system

7. Di bawah ini adalah kelemahan dari pemakaian sistem abjad
 - A. Dokumen yang berasal dari satu nama yang sama akan berkelompok menjadi satu.
 - B. Surat masuk dan surat keluar disimpan bersebelahan dalam satu map.
 - C. Mudah dikerjakan dan cepat ditemukan.
 - D. Mudah diterapkan.
 - E. Harus menggunakan peraturan mengindeks

8. Map yang digunakan untuk menyimpan surat yang akan disimpan dalam filing cabinet, disebut

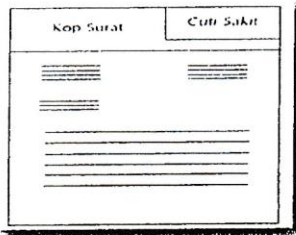
 - A. Hanging folder
 - B. Stop map
 - C. Odner
 - D. Briefodner
 - E. Snelhecter

9. **Jumlah folder** yang diperlukan pada sistem subyek adalah sebanyak
 - A. Sebanyak sub-sub masalah yang ada di daftar klasifikasi
 - B. 12 buah
 - C. 26 buah
 - D. 100 buah
 - E. 365 buah

10. Yang dijadikan **kode guide** pada kearsipan sistem subyek adalah ...
 - A. Nama masalah
 - B. Nama masalah pada masalah pokok (unit 1)
 - C. Nama masalah pada sub unit atau sub masalah
 - D. Nama masalah pada sub-sub masalah
 - E. Tahun pada pembuatan surat

11. Pada **sistem tanggal** diperlukan guide untuk menyimpan arsip sebanyak
 - A. Jumlah hari dalam satu bulan
 - B. Jumlah hari dalam satu tahun
 - C. Jumlah bulan dalam satu tahun
 - D. 356 buah
 - E. 365 buah

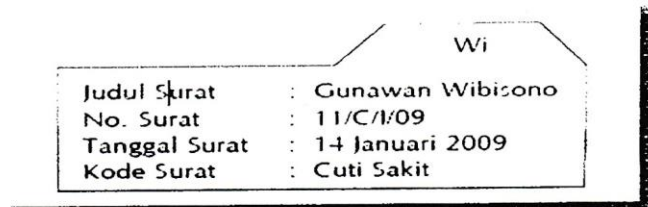
12. Perhatikan gambar di bawah ini....



Gambar di atas menunjukkan arsip disimpan dengan menggunakan sistem

- A. Alphabetic filing system
- B. Subjectic filing system
- C. Geological filing system
- D. Chronological filing system
- E. Numeric filing system

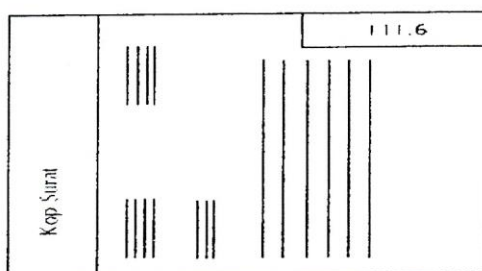
13. Perhatikan gambar kartu indeks di bawah ini !



Kartu indeks di atas disimpan berdasarkan sistem....

- A. Alphabetic filing system
- B. Subjectic filing system
- C. Geological filing system
- D. Chronological filing system
- E. Numeric filing system

14. Perhatikan gambar di bawah ini !



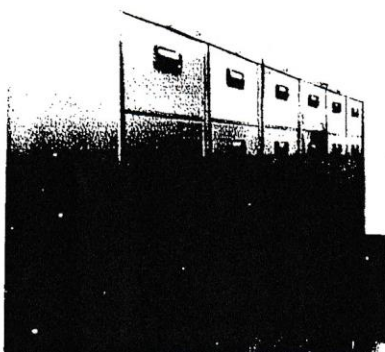
Gambar di atas menunjukkan bahwa arsip disimpan dengan menggunakan sistem....

- A. Sistem Masalah
- B. Sistem Abjad
- C. Sistem Wilayah
- D. Sistem Nomor
- E. Sistem Tanggal

15. Sistem kearsipan geografi, lebih cocok dipakai untuk perusahaan/lembaga sebagai berikut:
- A. Lembaga sosial
 - B. Lembaga bank
 - C. Perusahaan yang punya kantor cabang di mana-mana
 - D. Organisasi/lembaga Rumah sakit
 - E. Kantor yang masih sederhana
16. Surat-surat dengan kode 451, akan disimpan pada guide yang berkode
- A. 400
 - B. 450
 - C. 451
 - D. 045
 - E. 051
17. Surat dengan 451 di atas akan disimpan pada laci yang berkode....
- A. 400
 - B. 450
 - C. 451
 - D. 045
 - E. 051
18. Berfungsi sebagai pembatas antara kelompok arsip yang satu dengan kelompok arsip yang lain disebut...
- A. Tikler file
 - B. Folder
 - C. Filing cabinet
 - D. Guide
 - E. Snelhecter
19. Map yang mempunyai penjepit di tengah map disebut...
- A. Hanging folder
 - B. Map Snelhecter
 - C. Ordner
 - D. Folder
 - E. Stop map folio
20. Sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip yang disusun berdasarkan pengelompokan nama masalah/subjek pada isi surat disebut...
- A. Alphabetic filing system
 - B. Subjectic filing system
 - C. Geological filing system
 - D. Chronological filing system
 - E. Numeric filing system
21. Mengelompokkan surat-surat yang mempunyai kode yang sama menjadi satu disebut...
- A. Menyortir
 - B. Menempatkan
 - C. Mengindeks
 - D. Mengambil
 - E. Mengkode

22. Setiap surat yang akan disimpan, dicatat terlebih dahulu di kartu indeks. Kartu indeks ini selanjutnya disimpan di
- Tikler file
 - Cardex
 - Filing Cabinet
 - Folder
 - Almari
23. Untuk surat-surat yang berisikan lebih dari satu masalah, perlu dibuatkan...
- Kartu kendali
 - Kartu indeks
 - Kartu Tunjuk Silang
 - Kartu Klaper
 - Kartu arsip
24. Surat tentang cuti sakit, jika mau disimpan dengan menggunakan sistem masalah, maka paling tepat dimasukkan ke dalam guide tentang
- Keuangan
 - Pemasaran
 - Pendidikan dan Pelatihan
 - Kepegawaian
 - Humas
25. Surat dengan tanggal surat 23 Maret 2014, akan disimpan ke dalam laci yang berkode
- 2000
 - 2010
 - 2014
 - Maret
 - 23
26. Surat dengan tanggal 671.4, akan disimpan ke dalam guide yang berkode....
- 600
 - 670
 - 671
 - 714
 - 6714
27. Surat dengan tanggal 25 Maret 2014, akan disimpan ke dalam folder yang berkode
- 2014
 - Maret
 - 23
 - 2000
 - Dualima
28. Jumlah Guide yang dibutuhkan pada kearsipan sistem tanggal adalah
- 12
 - Tidak tentu
 - Sesuai nama tahun
 - Sesuai tanggal surat
 - Sesuai nama bulan

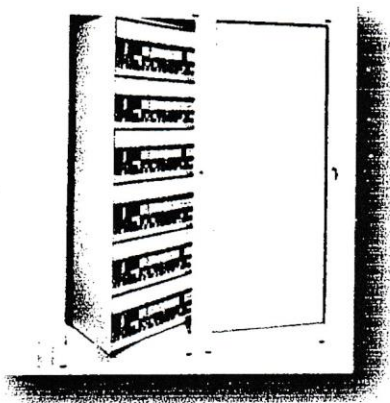
29. Lihatlah gambar di bawah ini!



Gambar di atas adalah gambar

- A. Filing Cabinet
- B. Rotary filing cabinet
- C. Lemari arsip
- D. Rak arsip
- E. Folder

30. Lihatlah gambar di bawah ini!



Gambar di atas adalah gambar

- A. Filing Cabinet
- B. Rotary filing cabinet
- C. Lemari arsip
- D. Rak arsip
- E. Folder

31. Alat yang digunakan untuk memisahkan surat yang diterima dan yang akan disimpan disebut

- A. Kotak box
- B. Alat Sortir
- C. Perforator
- D. Numerator
- E. Cardex

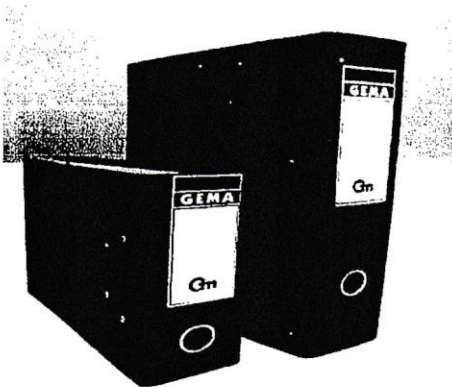
32. Lihatlah gambar di bawah ini !



Gambar di atas adalah gambar

- A. Filing Cabinet
- B. Rotary filing cabinet
- C. Lemari arsip
- D. Rak arsip
- E. Folder

33. Lihatlah gambar di bawah ini ...!



Gambar di atas adalah gambar

- A. Odner
- B. Folder
- C. Lemari arsip
- D. Rak arsip
- E. Folder

34. Alat yang digunakan menyimpan kartu indeks disebut

- A. Kotak box
- B. Alat Sortir
- C. Perforator
- D. Numerator
- E. Cardex

35. Alat yang digunakan untuk menyatukan sejumlah kertas disebut....
- Stapler
 - Staples
 - Perforator
 - Numerator
 - Cardex
36. Alat untuk membubuhkan nomor disebut...
- Stapler
 - Staples
 - Perforator
 - Numerator
 - Cardex
37. Lembaran/formulir yang digunakan untuk mencatat setiap peminjaman arsip disebut...
- Lembar pinjam arsip
 - Lembar pengantar
 - Lembar tunjuk silang
 - Lembar kartu kendali
 - Lembar Kartu indeks
38. Lihatlah gambar kartu tunjung silang di bawah ini !

Kartu Tunjuk Silang	
Indeks: Dur, Gus	No. : 002/A/II/08
	Tgl. : 15 Februari 2009
	Hal : Penghargaan Bintang Jasa
LIHAT	
Indeks : Wahid, Abdurrahman	
Kode : Wa	

Menurut gambar di atas, surat dapat ditemukan di dalam tempat penyimpanan sebagai berikut:

- Laci berkode D, guide berkode DU
 - Laci berkode W, guide berkode WA
 - Laci berkode : Kepegawaian, guide berkode : Penghargaan
 - Laci berkode : 2009, guide berkode : Februari
 - Laci berkode : G, guide berkode : Gu, Folder berkode : Gusdur
39. Lembar pinjam arsip dibuat rangkap 3 yaitu lembar 1: Ditempatkan di tempat penyimpanan arsip, lembar 2: Untuk peminjam arsip sebagai bukti peminjaman dan lembar 3:
- Untuk Kantor sebagai arsip lembaga
 - Untuk Arsip Nasional Daerah sebagai laporan pertanggungjawaban
 - Untuk Arsip Nasional Pusat
 - Untuk petugas kearsipan (arsiparis) sebagai bahan laporan tahunan dan alat untuk menagih yang disimpan pada *tickler file*.
 - Untuk petugas arsip (arsiparis) yang disimpan pada *tickler file*.

40. Untuk arsip-arsip yang berkaitan dengan tanggal-tanggal jatuh tempo, lebih cocok menggunakan sistem kearsipan
- A. Alphabetic filing system
 - B. Subjectic filing system
 - C. Geological filing system
 - D. Chronological filing system
 - E. Numeric filing system

.....**SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES**.....



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemerliran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148 Fax. (0274) 512148
EMAIL: smkn1yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn1yogya.sch.id

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : PRODUKTIF AP/ MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN
KURIKULUM : KTSP 2006
STANDAR KOMPETENSI : Mengelola Sistem Kearsipan
KODE : 118 KK 7.1.

ULANGAN KE : UAS 2015/2016
KELAS/SEMESTER : XI AP/3
JUMLAH SOAL : 40 Pilihan ganda

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Menentukan Sistem Kearsipan	Menentukan sistem penyimpanan arsip yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kantor/organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem abjad ▪ Sistem tanggal ▪ Sistem wilayah ▪ Sistem nomor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat membedakan macam-macam sistem penyimpanan arsip dengan benar 	Pengetahuan dan pemahaman	Pilihan ganda	3, 12, 13, 14.
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mendefinisikan pengertian sistem kearsipan dengan benar 		Pilihan ganda	6, 20, 40

			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem kearsipan dengan benar 		Pilihan ganda	4, 7,
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami prosedur penyimpanan dan penemuan arsip dengan benar 		Pilihan ganda	9, 10, 16, 17, 21, 24, 25, 26, 27, 38, 39,
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami alat dan bahan-bahan untuk penyimpanan arsip dengan benar 		Pilihan ganda	1, 2, 8, 18, 19, 22, 23, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37,
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami penerapan sistem kearsipan dalam suatu organisasi dengan benar 	Pengetahuan dan pemahaman	Pilihan ganda	5, 15,

Keterangan:

***) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:**

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

C4 = Analisa

C5 = Sintesa

C6 = Evaluasi

P1 = Peniruan

P2 = Manipulasi

P3 = Pengalamiahan

P4 = Artikulasi

A1 = Menerima

A2 = Menanggapi

A3 = Menilai

A4 = mengelola

A5 = Menghayati

Memeriksa dan menyetujui :
Kepala Sekolah



Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

Yogyakarta, Nopember 2015
Guru Mata Pelajaran

Tuginem, S.Pd.
NIP 19691011 199512 2 003

KUNCI JAWABAN
ULANGAN AKHIR SEMESTER 2015/2016
KELAS XI AP
MAPEL : MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	D	11	C	21	A	31	B
2	E	12	B	22	B	32	D
3	A	13	A	23	C	33	A
4	E	14	D	24	D	34	E
5	C	15	C	25	C	35	A
6	A	16	B	26	B	36	D
7	E	17	A	27	E	37	A
8	A	18	D	28	A	38	B
9	A	19	B	29	A	39	D
10	C	20	B	30	B	40	D

No	Nama Siswa	Jawaban Siswa																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Aditya Putra Z	D	B	A	D	C	A	E	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	E	B	A	D	C	B	E	A	A	B	B	D	A	E	A	D	C	B	D	D
2	Agnes Hendra K	D	E	A	B	C	A	E	A	A	D	C	B	A	D	C	B	A	A	B	B	A	B	C	D	C	B	B	A	A	C	B	D	A	C	A	D	C	B	D	D
3	Ajeng Mufidah I	D	E	A	A	C	A	E	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	A	B	B	A	B	C	D	C	B	B	A	A	C	C	B	A	E	A	D	A	A	B	D
4	Alif Salma K	D	E	A	E	C	A	E	A	A	D	C	D	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	A	D	C	B	E	E	C	D	E	B	A	E	A	D	A	B	E	E
5	Alifiana Mifthakul J	D	E	A	B	D	A	E	A	A	D	E	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	A	D	C	B	B	A	D	B	B	A	B	E	B	D	D	B	D	D
6	Amalia Rizki A	D	E	A	E	C	A	E	A	A	C	C	B	B	D	C	C	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	D	C	A	D	A	E	A	D	A	C	A	D
7	An Nur Yunita W	D	E	A	E	C	A	E	A	B	D	E	B	B	D	C	A	A	D	B	B	A	B	C	D	C	A	B	A	B	A	B	A	A	E	B	D	A	E	D	D
8	Andry Desi E	D	B	B	A	C	A	A	B	A	D	E	B	A	D	C	A	B	C	A	B	C	D	C	D	C	B	E	A	C	D	B	B	E	E	A	D	A	B	B	D
9	Anindita Ayu Gita C	D	E	A	E	C	A	E	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	A	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	A	B	D	A	E	A	D	A	D	D	D
10	Anisya Karelina	D	E	A	D	C	A	E	A	C	D	E	B	B	D	C	C	B	D	B	B	A	B	C	D	C	C	D	A	B	C	B	D	B	E	B	D	A	B	D	D
11	Anita Resa Dwi L	D	E	A	B	C	A	E	A	A	C	E	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	A	B	C	A	E	A	D	A	B	D	D
12	Annis Novita Sari	D	B	A	B	C	A	A	A	A	C	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	B	D	A	B	D	D
13	Annisa Hanum P.I	D	E	A	B	C	A	B	A	A	C	E	B	A	D	C	A	A	E	B	B	A	B	C	D	D	C	E	A	D	C	B	B	A	E	A	D	A	C	D	D
14	Appila Klanies W.W	D	E	A	E	C	A	B	A	A	C	C	B	A	D	C	C	A	D	B	B	A	B	C	D	C	C	B	A	D	C	B	B	A	E	A	D	A	E	D	D
15	Aprillia Tanjung	D	E	A	B	C	A	B	A	A	B	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	B	D	A	B	D	D
16	Ashlih Sya'nana R	D	E	B	B	C	A	E	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	B	B	D	A	E	B	D	A	B	D	D
17	Atika Dwi Yuliani	D	E	A	B	C	A	A	A	A	D	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	E	E	A	D	A	B	D	D
18	Azizah Nur Halimah	D	B	A	E	C	A	A	A	E	D	B	B	B	D	C	B	A	D	B	B	E	B	C	D	D	B	E	A	C	D	B	A	E	E	A	D	C	B	D	E
19	Chacha Zsazsa N.A	D	B	A	B	C	A	A	A	A	D	D	B	A	D	C	C	A	D	B	B	A	B	B	D	C	B	B	A	C	B	B	D	A	E	A	D	A	B	E	D
20	Danisa Nola Arisna	D	E	A	B	C	A	A	A	A	C	C	B	A	D	C	B	A	A	B	B	A	B	B	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	A	D	D
21	Dea Anggi Arista	D	E	A	B	C	A	E	E	A	A	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	B	D	C	C	B	D	C	B	B	D	A	E	A	B	A	B	E	D
22	Deby Yulita I	D	E	A	E	C	A	A	A	A	D	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	B	D	C	C	B	D	C	B	B	D	A	E	A	B	A	B	E	D
23	Dena Novitasari	A	E	B	B	C	A	A	A	A	C	E	B	A	D	C	C	A	A	B	B	E	B	C	D	C	C	B	B	C	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	B
24	Devina Cristin N	D	E	B	B	C	A	A	A	B	B	B	B	B	D	C	B	A	B	B	B	E	D	C	E	C	B	E	A	C	D	E	B	A	A	A	D	A	B	D	D
25	Dewani Widya H	D	E	E	B	C	A	B	B	A	B	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	D	B	D	A	E	A	D	A	A	D	D
26	Dhea Anindya P.P	A	B	A	B	C	A	E	E	A	A	C	B	A	D	C	B	A	B	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
27	Essa Rachmainy S	D	E	A	B	C	A	A	D	A	B	B	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	C	E	A	D	B	B	D	A	E	A	D	D	B	D	D
28	Fanni Rahma Sari	D	E	A	B	C	B	A	A	A	B	B	B	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	C	E	A	D	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
29	Muh Presiden G.P.P	D	B	B	A	C	A	A	A	A	B	A	D	D	D	C	B	A	C	B	D	A	D	C	D	C	B	C	A	A	B	C	D	A	E	A	D	D	B	B	D
30	Nulifara Sekar A.S	D	B	E	B	C	A	A	A	A	D	A	D	D	D	C	B	A	C	B	D	A	B	C	D	C	B	C	A	A	B	C	D	A	E	A	D	A	B	C	D
31	Rasyid Anugrah A	D	B	A	B	C	A	A	A	A	A	D	D	D	B	B	A	C	B	D	A	E	C	D	C	B	C	A	A	B	C	D	A	E	A	D	D	B	A	D	
32	Fatihah Nurul Aeni	D	E	A	B	C	A	B	B	A	B	D	B	A	D	C	C	B	C	B	B	B	B	C	D	D	C	A	D	B	C	B	D	B	E	A	D	A	A	D	D

No	Nama Siswa	Jawaban Siswa																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Galuh Astri Nur K	D	B	A	C	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	E	B	C	D	C	B	E	A	C	D	B	E	A	E	A	D	A	D	D	D
2	Hanifia Rahma W	D	B	A	C	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	D	B	E	A	E	A	D	A	D	D	D
3	Hartika Lia Hasmi	D	E	A	B	C	A	E	C	C	B	C	B	B	D	C	C	B	E	E	C	A	B	C	E	C	C	E	E	C	C	B	D	A	E	A	D	D	A	B	D
4	Idha Ayu Isnaini	D	B	A	D	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	E	A	A	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
5	Imelda Eka Asih	D	B	A	B	C	A	E	B	A	D	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
6	Irma Romadhoni	D	B	C	E	C	A	E	C	A	A	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	D	C	B	A	A	E	A	D	A	B	E	D
7	Lina Listia	D	E	A	E	C	A	A	B	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	C	D	B	E	E	E	A	D	A	B	D	D
8	Maristania Nusavera	E	B	A	B	C	A	E	E	A	B	C	B	A	D	C	A	C	D	B	B	A	B	C	D	D	A	E	A	A	C	E	B	A	E	B	D	A	B	B	D
9	Masytohanum N	D	B	A	B	C	A	A	B	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	B	D
10	Mei Fajar Rini	D	B	A	B	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	C	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	D	B	D
11	Nadia Agnis Alfiani	D	B	A	C	C	A	E	B	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	B	A	A	D	B	E	A	E	A	D	A	B	D	D
12	Niken Puspa Dewi	D	B	A	D	C	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	B	D	C	B	C	E	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
13	Nonik Lestari	D	E	A	E	C	A	E	A	A	D	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	B	E	A	D	A	B	E	D
14	Nurmara Fitri S	D	E	A	B	C	A	E	B	A	C	C	B	A	E	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	B	D	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
15	Putri Faulianti	D	B	A	B	C	A	E	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	B	A	E	A	D	A	B	D	D
16	Putri Nur Fajriyah	D	E	A	B	C	A	E	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	A	B	A	B	C	D	C	B	B	A	A	C	B	B	A	E	A	D	D	B	D	D
17	Rahma Dani A.S	D	B	A	B	C	A	B	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	B	A	A	B	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
18	Redya Gita A	D	B	A	D	C	A	A	B	A	B	C	B	B	D	C	C	A	D	B	B	A	B	C	D	C	C	E	A	C	A	A	D	E	E	B	B	A	B	D	D
19	Rifa Novinda	D	B	A	E	C	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	B	E	B	D	A	B	E	D
20	Rindha Tanizah	D	B	A	B	C	A	A	A	A	A	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	C	B	A	C	A	B	D	A	E	A	D	A	A	D	D
21	Rizki Narita Candra	D	B	A	E	C	A	A	A	A	C	C	B	A	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	B	E	A	D	A	D	D	D
22	Rizki Sulistiyowati	D	E	A	E	C	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
23	Rosita Nur Putri	D	E	A	B	C	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	E	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	D	D
24	Sunari Putri P	C	B	A	B	C	A	A	D	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	E	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	B	D	A	B	D	D
25	Syayyidah A'isyah	D	B	B	B	C	A	A	A	A	B	C	B	A	D	C	B	A	E	B	B	A	B	C	D	C	B	B	A	A	C	B	D	A	E	A	A	A	B	A	C
26	Tri Muflinatul M	D	E	A	B	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	B	E	A	D	A	B	B	D
27	Tri Utari	D	B	A	B	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	A	D
28	Utami Eka Lestari	D	B	A	E	C	A	A	B	A	A	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	B	C	D	C	B	E	A	A	B	B	D	A	E	A	D	A	B	B	D
29	Velani Endah L	D	E	A	B	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	C	B	A	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	B	D
30	Yasiati Mahmudah	D	E	A	B	C	A	A	A	A	B	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	B	D
31	Yesseta Novi Sukma	D	E	A	E	C	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	C	B	C	D	C	B	E	A	A	C	B	D	A	E	A	D	A	B	B	D
32	Aming Pemandu C	D	E	A	B	A	A	A	A	A	C	C	B	B	D	C	B	A	D	B	B	A	D	E	D	C	B	E	A	A	C	B	D	B	E	B	D	A	B	D	D

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU STANDAR KOMPETENSI
MENGEMOLA SISTEM KEARSIPAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Peneliti : soal ujian akhir semester gasal dibuat oleh dinas apa dibuat sekolah bu?

Guru : dibuat oleh sekolah mbak

Peneliti : apakah soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan sudah dianalisis?

Guru : belum

Peneliti : bagaimana ibu mengetahui kualitas soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan?

Guru : yaa saya membuat soal tersebut berdasarkan kisi-kisi soal

Peneliti : siapa yang membuat kisi-kisi soal tersebut bu?

Guru : saya sendiri, kan yang mengetahui mengenai materi yang diajarkan yaa saya, jadi kisi-kisi dan soal ujian saya yang membuat

Peneliti : soal ujian akhir semester gasal tersebut dibuat oleh tim apa masing-masing guru pengampu mata pelajaran?

Guru : dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran mbak, kemudian disetor ke panitia ujian untuk penggandaan, pengepakan, sampai pengoreksian jawaban ujian.

Peneliti : berarti soal tersebut tidak dikoreksi oleh guru lain atau oleh tim bu?

Guru : tidak mbak

Peneliti : kenapa tidak bu?

Guru : yaa karena panitia ujian hanya mengurus penggandaan, pengepakan, sampai pengoreksian jawaban ujian. Bukan yang mengurus pengoreksian soal.

Peneliti : berarti sekolah hanya memiliki tim ujian bu? tidak memiliki tim pengoreksi soal?

Guru : iya mbak

Peneliti : berapa jumlah soal yang digunakan dalam ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan?

Guru : 40 butir soal mbak

Peneliti : bentuk soal apa yang digunakan bu?

Guru : pilihan ganda mbak

Peneliti : siapa yang terlibat dalam pembuatan soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi mengelola sistem kearsipan?

Guru : yaa guru masing-masing mata pelajaran dan tim ujian yang bertugas pengandaan, pengepakan, dan pengoreksian jawaban ujian

LAMPIRAN 3. Hasil Analisis Data

Validitas

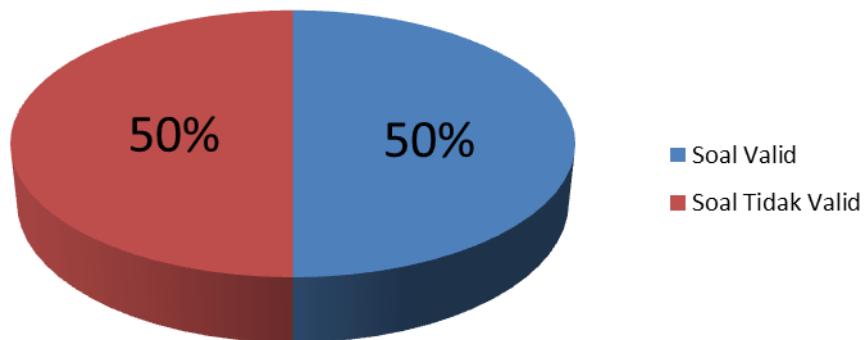
Ypbi 5%	0.250
---------	-------

Nomor Butir	No. Butir Asli	Korelasi	Interpretasi
1	1	0.165	Tidak Valid
2	2	0.078	Tidak Valid
3	3	0.332	Valid
4	4	0.202	Tidak Valid
5	5	0.077	Tidak Valid
6	6	-0.070	Tidak Valid
7	7	0.058	Tidak Valid
8	8	0.224	Tidak Valid
9	9	0.460	Valid
10	10	0.414	Valid
11	11	0.603	Valid
12	12	0.310	Valid
13	13	-0.025	Tidak Valid
14	14	0.070	Tidak Valid
15	15	0.213	Tidak Valid
16	16	0.544	Valid
17	17	0.607	Valid
18	18	0.481	Valid
19	19	0.334	Valid
20	20	0.334	Valid
21	21	0.198	Tidak Valid
22	22	0.460	Valid
23	23	0.060	Tidak Valid
24	24	0.380	Valid
25	25	0.444	Valid
26	26	0.461	Valid
27	27	0.320	Valid
28	28	0.282	Valid
29	29	0.459	Valid
30	30	-0.045	Tidak Valid
31	31	0.420	Valid
32	32	0.259	Valid
33	33	0.201	Tidak Valid
34	34	0.128	Tidak Valid
35	35	0.026	Tidak Valid
36	36	0.106	Tidak Valid
37	37	0.306	Valid
38	38	0.095	Tidak Valid
39	39	0.215	Tidak Valid
40	40	0.220	Tidak Valid

Kesimpulan

Keterangan	Jumlah	Presentase	Butir Soal
Soal Valid	20	50%	3,9,10,11,12,16,17,18,19,20,22,24,25,26,27,28,29,31,32,37
Soal Tidak Valid	20	50%	1,2,4,5,6,7,8,13,14,15,21,23,30,33,34,35,36,38,39,40

Diagram Validitas



Reliabilitas

Reliabilitas Tes	0.68
------------------	------

No	Nama	Skor Ganjil	Skor Genap	Total Skor
1	Aditya Putra Z	16	17	33
2	Agnes Hendra K	18	15	33
3	Ajeng Mufidah I	16	15	31
4	Alif Salma K	16	14	30
5	Alifiana Mifthakhul J	11	17	28
6	Amalia Rizki A	16	17	33
7	An Nur Yunita W	14	14	28
8	Andry Desi E	11	11	22
9	Anindita Ayu Gita C	18	16	34
10	Anisya Karelina	11	15	26
11	Anita Resa Dwi L	17	17	34
12	Annis Novita Sari	18	17	35
13	Annisa Hanum P.I	16	13	29
14	Appila Klanies W.W	17	15	32
15	Aprillia Tanjung	18	17	35
16	Ashlih Sya'nana R	17	19	36
17	Atika Dwi Yuliani	17	17	34
18	Azizah Nur Halimah	11	15	26
19	Chacha Zsazsa N.A	14	16	30
20	Danisa Nola Arisna	18	16	34
21	Dea Anggi Arista	15	14	29
22	Deby Yulita I	14	16	30
23	Dena Novitasari	13	14	27
24	Devina Cristin N	12	12	24
25	Dewani Widya H	17	15	32
26	Dhea Anindya P.P	18	15	33
27	Essa Rachmainy S	15	15	30
28	Fanni Rahma Sari	17	16	33
29	Muh Presiden G.P.P	12	13	25
30	Nulifara Sekar A.S	13	14	27
31	Rasyid Anugrah A	12	13	25
32	Fatihah Nurul Aeni	12	11	23
33	Galuh Astri Nur K	16	14	30
34	Hanifia Rahma W	17	14	31
35	Hartika Lia Hasmi	13	10	23
36	Idha Ayu Isnaini	17	17	34
37	Imelda Eka Asih	19	16	35
38	Irma Romadhoni	16	15	31
39	Lina Listia	16	16	32
40	Maristania Nusavera	12	12	24
41	Masytohanum N	17	16	33
42	Mei Fajar Rini	16	15	31

43	Nadia Agnis Alfiani	18	15	33
44	Niken Puspa Dewi	16	16	32
45	Nonik Lestari	17	18	35
46	Nurmara Fitri S	18	15	33
47	Putri Faulianti	19	16	35
48	Putri Nur Fajriyah	16	16	32
49	Rahma Dani A.S	16	18	34
50	Redya Gita A	14	13	27
51	Rifa Novinda	15	18	33
52	Rindha Tanizah	16	14	30
53	Rizki Narita Candra	18	17	35
54	Rizki Sulistiyowati	18	19	37
55	Rosita Nur Putri	16	18	34
56	Sunari Putri P	15	16	31
57	Syayyidah A'isyah	16	13	29
58	Tri Muflinatul M	16	17	33
59	Tri Utari	17	16	33
60	Utami Eka Lestari	17	17	34
61	Velani Endah L	15	17	32
62	Yasiati Mahmudah	16	17	33
63	Yesseta Novi Sukma	16	19	35
64	Aming Pemandu C	14	17	31

Tingkat Kesukaran

Jumlah Siswa

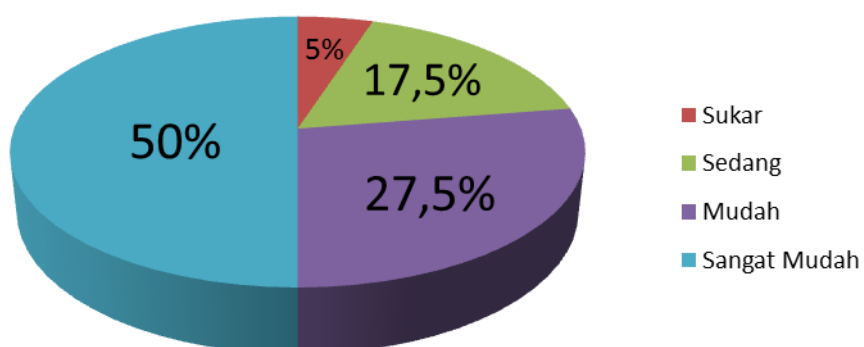
64

No. Urut	No. Butir Asli	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	1	60	93.75	Sangat Mudah
2	2	35	54.69	Sedang
3	3	55	85.94	Sangat Mudah
4	4	15	23.44	Sukar
5	5	62	96.88	Sangat Mudah
6	6	63	98.44	Sangat Mudah
7	7	22	34.38	Sedang
8	8	47	73.44	Mudah
9	9	59	92.19	Sangat Mudah
10	10	23	35.95	Sedang
11	11	48	75.00	Mudah
12	12	60	93.75	Sangat Mudah
13	13	20	31.25	Sedang
14	14	63	98.44	Sangat Mudah
15	15	63	98.44	Sangat Mudah
16	16	52	81.25	Mudah
17	17	59	92.19	Sangat Mudah
18	18	49	76.56	Mudah
19	19	61	95.31	Sangat Mudah
20	20	61	95.31	Sangat Mudah
21	21	48	75.00	Mudah
22	22	59	92.19	Sangat Mudah
23	23	52	81.25	Mudah
24	24	62	96.88	Sangat Mudah
25	25	59	92.19	Sangat Mudah
26	26	50	78.13	Mudah
27	27	42	65.63	Sedang
28	28	56	87.50	Sangat Mudah
29	29	36	56.25	Sedang
30	30	17	26.56	Sukar
31	31	55	85.94	Sangat Mudah
32	32	46	71.88	Mudah
33	33	51	79.69	Mudah
34	34	62	96.88	Sangat Mudah
35	35	51	79.69	Mudah
36	36	61	95.31	Sangat Mudah
37	37	55	85.94	Sangat Mudah
38	38	47	73.44	Mudah
39	39	40	62.50	Sedang
40	40	60	93.75	Sangat Mudah

Kesimpulan

Keterangan	Jumlah Butir	Butir Soal	Presentase
Sangat Sukar	0	0	0%
Sukar	2	4 dan 30	5%
Sedang	7	2, 7, 10, 13, 27, 29, 39	17.5%
Mudah	11	8, 11, 16, 18, 21, 23, 26, 32, 33, 35, 38	27.5%
Sangat Mudah	20	1, 3, 5, 6, 9, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 31, 34, 36, 37, 40	50%

Diagram Tingkat Kesukaran



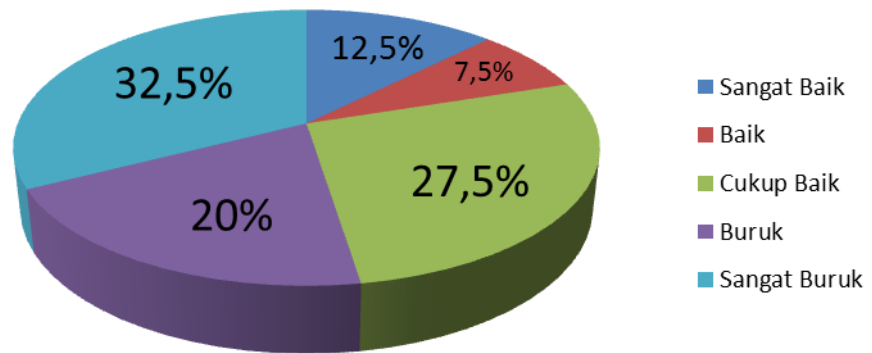
Daya Pembeda

No. Urut	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Interpretasi
1	17	15	2	11.76	Buruk
2	10	9	1	5.88	Sangat Buruk
3	16	11	5	29.41	Cukup Baik
4	6	2	4	23.53	Cukup Baik
5	17	16	1	5.88	Sangat Buruk
6	17	17	0	0.00	Sangat Buruk
7	6	6	0	0.00	Sangat Buruk
8	15	11	4	23.53	Cukup Baik
9	17	12	5	29.41	Cukup Baik
10	10	2	8	47.06	Baik
11	16	5	11	64.71	Sangat Baik
12	17	14	3	17.65	Buruk
13	6	6	0	0.00	Sangat Buruk
14	17	17	0	0.00	Sangat Buruk
15	17	16	1	5.88	Sangat Buruk
16	17	8	9	52.94	Sangat Baik
17	17	12	5	29.41	Cukup Baik
18	15	7	8	47.06	Baik
19	17	15	2	11.76	Buruk
20	17	14	3	17.65	Buruk
21	12	11	1	5.88	Sangat Buruk
22	17	13	4	23.53	Cukup Baik
23	15	14	1	5.88	Sangat Buruk
24	17	15	2	11.76	Buruk
25	17	12	5	29.41	Cukup Baik
26	17	8	9	52.94	Sangat Baik
27	16	7	9	52.94	Sangat Baik
28	17	13	4	23.53	Cukup Baik
29	15	5	10	58.82	Sangat Baik
30	5	6	-1	-5.88	Sangat Buruk
31	17	11	6	35.29	Baik
32	15	10	5	29.41	Cukup Baik
33	14	11	3	17.65	Buruk
34	17	16	1	5.88	Sangat Buruk
35	13	12	1	5.88	Sangat Buruk
36	17	15	2	11.76	Buruk
37	17	12	5	29.41	Cukup Baik
38	14	13	1	5.88	Sangat Buruk
39	14	9	5	29.41	Cukup Baik
40	17	14	3	17.65	Buruk

Kesimpulan

Keterangan	Jumlah	Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	5	11, 16, 26, 27, 29	12.5%
Baik	3	10, 18, 31	7.5%
Cukup Baik	11	3, 4, 8, 9, 17, 22, 25, 28, 32, 37, 39	27.5%
Buruk	8	1, 12, 19, 20, 24, 33, 36, 40	20%
Sangat Buruk	13	2, 5, 6, 7, 13, 14, 15, 21, 23, 30, 34, 35, 38	32.5%

Diagram Daya Pembeda



Efektivitas Pengecoh

No. Urut	No. Butir Asli	A	B	C	D	E	*	Pengecoh yang berfungsi	Interpretasi
1	1	2--	0--	1++	60**	1++	0	2	Cukup Baik
2	2	0--	29--	0--	0--	35**	0	0	Sangat Buruk
3	3	55**	6--	1-	0--	2++	0	1	Buruk
4	4	3--	38--	3--	5-	15**	0	0	Sangat Buruk
5	5	1--	0--	62**	1--	0--	0	0	Sangat Buruk
6	6	63**	1--	0--	0--	0--	0	0	Sangat Buruk
7	7	36--	6+	0--	0--	22**	0	1	Buruk
8	8	47**	10--	2+	2-	3+	0	2	Cukup Baik
9	9	59**	2-	2-	0--	1++	0	1	Buruk
10	10	6+	22--	23**	13+	0--	0	2	Cukup Baik
11	11	3+	4++	48**	2-	7-	0	2	Cukup Baik
12	12	0--	60**	0--	4--	0--	0	0	Sangat Buruk
13	13	20**	41--	0--	3-	0--	0	0	Sangat Buruk
14	14	0--	0--	0--	63**	1--	0	0	Sangat Buruk
15	15	0--	1--	63**	0--	0--	0	0	Sangat Buruk
16	16	4+	52**	8--	0--	0--	0	1	Buruk
17	17	59**	4--	1++	0--	0--	0	1	Buruk
18	18	5+	2+	5+	49**	3++	0	4	Sangat Baik
19	19	2--	61**	0--	0--	1--	0	0	Sangat Buruk
20	20	0--	61**	0--	0--	1+	0	1	Buruk
21	21	48**	1--	9--	0--	6+	0	1	Buruk
22	22	0--	59**	0--	4--	1++	0	1	Buruk
23	23	5-	5-	25**	0--	2+	0	1	Buruk
24	24	0--	0--	0--	62**	2--	0	0	Sangat Buruk
25	25	0--	1++	59**	4--	0--	0	1	Buruk
26	26	2+	50**	12--	0--	0--	0	1	Buruk
27	27	1--	15--	5++	1--	42**	0	1	Buruk
28	28	56**	1-	0--	4--	3+	0	1	Buruk
29	29	36**	3-	18--	7++	0--	0	1	Buruk
30	30	5-	17**	33--	9++	0--	0	1	Buruk
31	31	2++	55**	4--	0--	3+	0	2	Cukup Baik
32	32	4++	9--	1--	46**	4++	0	2	Cukup Baik
33	33	51**	8--	0--	0--	5-	0	0	Sangat Buruk
34	34	1--	0--	1--	0--	62**	0	0	Sangat Buruk
35	35	51**	13--	0--	0--	0--	0	0	Sangat Buruk
36	36	1+	2--	0--	61**	0--	0	1	Buruk
37	37	55**	0--	3+	6--	0--	0	1	Buruk
38	38	8--	47**	2-	5++	2-	0	1	Buruk
39	39	4+	12--	1--	40**	7++	0	2	Cukup Baik
40	40	0--	1++	1++	60**	2--	0	2	Cukup Baik

Keterangan

Kunci Jawaban : **

Sangat Baik : ++

Baik : +

Kurang Baik : -

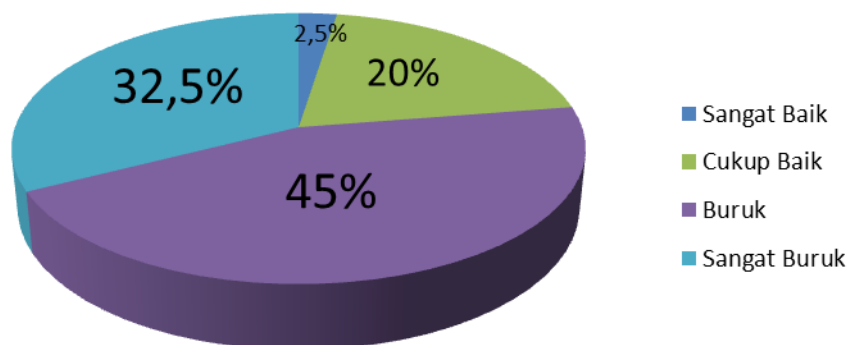
Buruk : --

Sangat Buruk : --

Kesimpulan

Efektivitas Pengecoh	Jumlah Butir	Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	1	18	2.5%
Baik	0		0%
Cukup Baik	8	1, 8, 10, 11, 31, 32, 39, 40	20%
Buruk	18	3, 7, 9, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 36, 37, 38	45%
Sangat Buruk	13	2, 4, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 19, 24, 33, 34, 35	32.5%

Diagram Efektivitas Pengecoh



LAMPIRAN 4. Surat-Surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1325/UN34.18/LT/2016

9 Juni 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irma Widyastuti
NIM : 12402241006
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Kamis - Kamis. 9 - 23 Juni 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/191/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1325/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **9 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IRMA WIDYASTUTI** NIP/NIM : **12402241006**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN SI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **9 JUNI 2016 s/d 9 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **9 JUNI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2310

4429/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/191/VI/2016 Tanggal : 9 Juni 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : IRMA WIDYASTUTI
No. Mhs/ NIM : 12402241006
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Siti Umi Khayatun M, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 Juni 2016 s/d 9 September 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

IRMA WIDYASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 13 Juni 2016

Pt. Sekretaris



Drs. SAHLAN SUMANTRI
NIP. 196610041993031008

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272
Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/779

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Darwestri
NIP : 19580731 198703 2 002
Pangkat/Gol. : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : IRMA WIDYASTUTI
NIM : 124022441006
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk Penelitian yang berjudul :

**KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL STANDAR
KOMPETENSI MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Pada tanggal 11 Juni s.d. 18 Juni 2016 dengan instrumen yang digunakan berupa dokumen soal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 17 Juni 2016
Kepala Sekolah,

Dra. Darwestri
Dra. Darwestri
NIP 19580731 198703 2 002

